

**PERSEPSI MAHASISWA PBA UIN DATOKARAMA PALU ANGKATAN
2022 TERHADAP PENGGUNAAN DUOLINGO DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA ARAB**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

KHATIAH RAHMAT

NIM: 21.1.02.0025

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Persepsi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu Angkatan 2022 terhadap Penggunaan Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Agustus 2025 M
26 Shafar 1447 H

Penyusun,



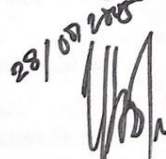
Khatiar Rahmat
NIM: 21.1.02.0025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Duolingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Mata Kuliah *Al-Khitābah* Bagi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu Angkatan 2022” oleh mahasiswa atas nama Khatiar Rahmat NIM: 21.1.02.0025, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disajikan.

Palu, 20 Agustus 2025 M
26 Shafar 1447 H

Pembimbing I,



Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107302005011003

Pembimbing II,




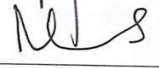


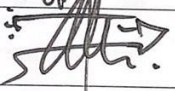
Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199210062020121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Khatiar Rahmat NIM 21.1.02.0025 dengan judul “Persepsi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu Angkatan 2022 terhadap Penggunaan Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 29 september 2025 M yang bertepatan pada tanggal 7 rabi’ul akhir 1447 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

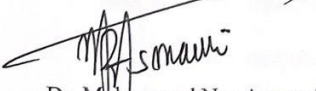
Palu, 5 Oktober 2025 M
13 Rabi’ul Akhir 1447 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Fatimah S.S., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd	

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197201042003121001

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197312312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri teladan yang mengajarkan arti sabar dalam perjuangan dan ikhlas dalam setiap langkah.

Saya, selaku penulis, menyadari bahwa perjalanan untuk sampai di titik ini bukanlah hal yang mudah. Banyak tangan, wajah, dan kenangan yang turut menjadi bagian dari proses panjang ini. Karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin mempersembahkan karya ini kepada mereka yang telah menemani, menguatkan, dan membentuk diri saya hingga akhirnya bisa berdiri di tahap ini.

1. Dengan penuh kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada ibunda, ibunda, dan ibundaku tercinta. Hajrah S.Pd. Kepadanya yang setiap lelahnya adalah doa tanpa kata, setiap sakitnya adalah penghapus dosa, dan setiap senyumnya adalah bentuk kasih Allah yang paling nyata. Ia pernah berhadapan dengan penyakit yang berusaha merenggut segalanya, namun bahkan kanker pun tunduk pada kekuatan hatinya. Dari tubuh yang melemah, ia masih menegakkan iman; dari mata yang sembab, ia masih mengajarkan

sabar. Di balik tirai malam ketika dunia terlelap, ia tetap menyebut nama anaknya, dan mungkin, hanya itu alasan saya sampai di titik ini. Semoga setiap halaman dari karya ini menjadi bagian kecil dari doa panjang saya untuknya; agar Allah melapangkan jalannya, menukar rasa sakitnya dengan ketenangan, dan mengganti segala air mata yang ia sembunyikan dari dunia.

2. Karya ini juga saya persembahkan kepada lelaki pertama dalam hidup saya, ayahanda tercinta, Daeng Situju S.Pd., M.M. lelaki yang mengajarkan arti kerja keras tanpa banyak bicara. Jika ibunda adalah air mata yang menumbuhkan kasih, maka ayahanda adalah air keringat yang menegakkan hidup. Dari punggungnya yang letih saya belajar bahwa tanggung jawab tidak pernah mengenal kata libur, dan dari tatap matanya yang tegas saya belajar arti keteguhan yang tak butuh tepuk tangan. Saya mungkin belum cukup pandai memahami dirinya, belum sepenuhnya mengerti cara beliau menyayangi dengan diam, tapi dari diam itulah saya belajar untuk berdiri tegak. Terima kasih atas setiap peluh yang tak pernah dihitung, atas setiap nasihat yang terucap singkat namun membekas panjang. Saya bangga menjadi anaknya, dan semoga karya sederhana ini dapat menjadi saksi kecil dari rasa hormat dan terima kasih yang tak pernah sempat saya ucapkan dengan lantang.
3. Kepada keluarga besar yang menjadi atap bagi setiap perjalanan hidup ini; Nuryati, Samsinar, serta adik-adikku Khalifatur Rahman dan Rahfa Ghivari. Terima kasih atas cinta yang tak pernah menuntut penjelasan. Dari kalian saya belajar bahwa “rumah” bukan sekadar dinding dan atap, melainkan tempat di mana hati bisa beristirahat tanpa takut dihakimi. Nenek yang doanya jadi

pagar gaib bagi langkah-langkahku, tante yang selalu hadir tanpa banyak tanya, dan dua adik yang mengingatkan saya pada alasan untuk tetap bertahan di dunia yang keras ini, kalian semua adalah potongan surga yang Allah titipkan di bumi. Semoga kebersamaan yang sederhana ini terus menjadi alasan untuk saya kembali pulang, betapa pun jauh nanti kaki melangkah.

4. Kepada Ulya Aqilah Lutfia Dira, perempuan yang berperan besar dalam terselesaikannya skripsi ini, sementara saya lebih sering mengetikkan alasan dan keluhan. Tanpa dia, mungkin lembar-lembar ini hanya akan jadi file kosong yang menua di laptop. Ia tidak hanya membantu, tapi menanggung. Menanggung kemalasan saya, ego saya, dan setiap fase di mana saya hampir menyerah. Dari dirinya saya belajar bahwa cinta bukan tentang kata-kata indah, tapi tentang kesabaran yang tak diumumkan. Ia menyalin semua ide saya yang berantakan, menertawakan kepanikan saya, dan tetap ada bahkan ketika saya tidak tahu bagaimana caranya mencintai dengan benar. Rasa dalam setiap bait yang pernah saya tulis lahir dari sosok seperti dirinya, yang diam-diam menambal retak, yang tetap tinggal bahkan ketika dunia mengira saya tak pantas dicintai. Jika ada seseorang tanpa hubungan darah yang berhak atas keberhasilan ini, maka dialah orangnya, yang dengan tenang dan tanpa pamrih ikut berjalan di sepanjang perjalanan ini. Semoga segala kebbaikannya dibalas dengan tenang yang panjang, dan jika suatu hari saya tak lagi bisa bersyukur lewat kata, semoga doa yang diam ini cukup untuk mewakili segalanya.
5. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Prof. Dr. KH. Lukman S. Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Prof. Dr. Saepudin

Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, serta Ibu Fatimah, S.S., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I, Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing II, dan Bapak Rusdin, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik, serta seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu atas segala ilmu, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan karya ini. Kepada beliau-beliau sekalian saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan, kesabaran, dan dedikasi yang menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya.

6. Kepada seluruh teman seperjuangan di kelas Pendidikan Bahasa Arab 1 (PBA 1), terima kasih atas tiga tahun yang luar biasa. Bersama kalian, masa kuliah bukan hanya tentang tugas dan ujian, tapi juga tentang tawa dan segala kenangan yang menjadikan perjalanan ini penuh warna. Dari kalian saya belajar arti kebersamaan, bahwa dewasa bukan berarti kehilangan canda, dan bahwa setiap perjuangan akan terasa ringan ketika dijalani bersama orang-orang yang tulus. Maaf atas segala ucapan dan sikap yang mungkin pernah menyinggung—barangkali karena mulut ini terlalu cepat daripada pikiran, tapi tidak pernah sedikit pun ada niat selain karena rasa akrab dan sayang sebagai teman. Saya bangga pernah tumbuh, belajar, dan tertawa bersama kalian.

Semoga langkah-langkah kita berikutnya tetap saling mendoakan, meski arah hidup membawa kita pada jalan yang berbeda.

7. Kepada teman-teman seangkatan saya di Pondok Pesantren Walisongo Ngabar, Brilliant Generation, terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai selama tiga tahun menimba ilmu dan tumbuh bersama, jauh dari rumah dan keluarga, kalianlah yang menjadi rumah itu sendiri, yang membuat rindu berubah jadi tawa, dan lelah menjadi semangat baru. Dari kalian saya belajar arti persaudaraan, kebersamaan, dan solidaritas yang lahir bukan dari kesamaan asal, tapi dari perjuangan yang ditempuh bersama. Kenangan itu bukan hanya sekadar cerita masa lalu, melainkan fondasi yang menguatkan setiap langkah hingga hari ini.
8. Kepada seluruh teman seangkatan saya di MAN 2 Kota Palu, terima kasih atas tiga tahun yang penuh cerita dan pembelajaran, baik di ruang kelas maupun di luar jam pelajaran. Dari kalian saya belajar arti kebersamaan dalam masa muda, tentang bagaimana mimpi dibangun di antara tumpukan tugas, dan bagaimana tawa bisa jadi penawar dari tekanan hidup remaja. Secara khusus, terima kasih kepada keluarga C3, lingkaran kecil yang tetap bertahan bahkan setelah bel berbunyi terakhir kali. Terima kasih telah menjadi tempat saya menumpahkan segala cerita, dengan ejekan yang selalu dibungkus tawa, dan candaan yang diam-diam menenangkan. Kalian bukan sekadar teman lama, tapi saksi dari bagaimana saya belajar menertawakan hidup tanpa kehilangan arah.

9. Kepada para paman dan kakak saya, warga binaan pemasyarakatan di Rutan Kelas III Parigi Moutong, terima kasih atas segala pelajaran hidup yang tak mungkin saya temukan di bangku kuliah mana pun. Dari balik jeruji, saya belajar apa arti menjadi lelaki sejati—yang jatuh, tapi tak kehilangan arah; yang luka, tapi masih mampu tersenyum. Kalian mengajarkan bagaimana menjalani hidup dengan kepala tegak, meski dunia menunduk pada prasangka. Kerasnya kehidupan di dalam sana justru melembutkan banyak hati, termasuk hati saya. Dan kepada Tim “Sudut Biru”, terima kasih telah menjadi rumah kecil di tempat yang tak mengenal waktu; tempat di mana tawa, kejujuran, dan persaudaraan tumbuh tanpa syarat. Kalian membuktikan bahwa cahaya tak pernah benar-benar padam, bahkan di ruang yang gelap sekalipun.
10. Kepada anak-anak Rumah Udin, terima kasih sudah jadi tempat pelarian paling ramai dan paling jujur. Kalian mengajarkan banyak hal yang mungkin tak tercantum dalam kurikulum, hal-hal yang sering kali terlarang, tapi justru membentuk cara saya memahami dunia. Kadang karena kalian, kuliah terasa sedikit terbengkalai, tapi hidup justru terasa lebih nyata. Dan kepada anak-anak Eghetz, terima kasih karena selalu menjadi sisi lain dari keseimbangan itu, teman seperjuangan yang tak hanya hadir di waktu tawa, tapi juga saat kepala penuh beban. Terima kasih sudah jadi teman diskusi, teman panik saat deadline, dan teman ngobrol larut malam ketika hidup terasa berat tapi harus tetap dijalani. Kalian semua adalah bab kehidupan yang tidak pernah membosankan, dan mungkin, yang paling sulit saya tinggalkan. Semoga kita tetap berjalan di arah masing-masing, tanpa kehilangan tawa yang dulu menyatukan.
11. Kepada para musisi dan band yang menjadi latar suara dalam perjalanan panjang ini: Simple Plan, Oasis, Linkin Park, Radiohead, Green Day, The

Beatles, Sum 41, Neck Deep, My Chemical Romance, dan banyak lagi yang mengisi daftar putar Spotify saya, terima kasih telah menciptakan nada-nada yang menemani malam-malam penuh keraguan dan pagi-pagi yang butuh semangat baru. Lagu-lagu kalian bukan sekadar hiburan, tapi pengingat bahwa rasa putus asa pun bisa terdengar indah bila diterjemahkan dengan jujur. Terima kasih juga kepada para Content Creator yang menginspirasi dan menemani dari layar: Abdur Arsyad, Arie Kriting, Mamat Alkatiri, Praz Teguh dari Podcast Titik Kumpul; Ferry Irwandi, Cania Citta, dan Fathia Izzati dari Malaka Project; serta Tretan Muslim, Coki Pardede, dan Adriano Qalbi dari Majelis Lucu Indonesia. Dari mereka saya belajar bahwa tawa, opini, dan keberanian berpikir bisa jadi bentuk ibadah tersendiri, selama dilakukan dengan ketulusan dan nalar yang jernih.

12. Kepada diriku sendiri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, di saat semua orang pergi, di saat doa terasa hampa, dan di saat dunia seolah menutup pintunya. Terima kasih sudah tetap memilih hidup, bahkan ketika mati sering terasa lebih mudah. Kau bukan manusia paling rajin, bukan pula yang paling kuat, tapi entah bagaimana, kau masih berdiri di sini, membawa semua luka dan dosa tanpa menjadikannya alasan untuk berhenti. Kau pernah membenci diri sendiri, tapi lihatlah sekarang, semesta yang dulu kau lawan diam-diam justru menepuk bahu pelan, berkata: “lihat, kau berhasil sampai juga.” Tidak dengan gemilang, tapi dengan jujur. Tidak dengan sempurna, tapi dengan utuh. Dan jika suatu hari nanti kau kembali merasa kecil, bacalah halaman ini, ingat bahwa versi dirimu yang paling hancur pun pernah cukup tangguh untuk menulis ini sampai selesai.

Pada akhirnya, skripsi ini bukan sekadar syarat akademik, tapi monumen kecil dari segala jatuh dan bangun yang pernah saya alami. Bukan tentang

seberapa hebat saya menulis, tapi tentang seberapa banyak saya belajar untuk tidak menyerah. Jika ada satu kalimat yang pantas menutup semuanya, mungkin hanya ini: “Alhamdulillah, saya masih di sini.”

Palu, 20 Agustus 2025
Penulis

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Khatiar' with a stylized flourish at the end.

KHATJAR RAHMAT
NIM. 21.1.02.0025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
PEDOMAN TRANSLATE ARAB LATIN	xviii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penegasan Istilah	10
E. Garis-garis Besar Isi	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	13
B. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	17
C. Kerangka Pemikiran	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Prodi PBA UIN Datokarama Palu.....	43
B. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	50
C. Faktor-faktor yang Menjadi Kendala Mahasiswa terhadap Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	15
TABEL 4.1	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	: Daftar Informan
Lampiran V	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	: SK Pembimbing
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XII	: Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XIV	: Dokumentasi
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Khatiar Rahmat

Nim : 21.1.02.0025

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu Angkatan 2022 terhadap Penggunaan Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Skripsi ini membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Duolingo dalam mendukung penguasaan kosakata bahasa Arab pada mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu angkatan 2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: pertama, bagaimana persepsi mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, dan kedua, faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala mahasiswa dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Duolingo, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, sekaligus mengidentifikasi kendala penggunaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan aplikasi Duolingo. Mahasiswa menilai Duolingo membantu mereka dalam memperkaya kosakata melalui fitur interaktif seperti mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara yang dikemas dalam bentuk kuis interaktif dan gamifikasi. Hal ini mendorong mahasiswa untuk lebih termotivasi dan tertarik untuk memperkaya kosakata mereka. Selain itu, Duolingo dianggap fleksibel dalam waktu belajar, mudah diakses aplikasinya, dan mendapat respon positif karena melibatkan teknologi dalam pembelajaran, sehingga memberikan motivasi tambahan dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, terdapat pula kendala dalam penggunaannya, seperti keterbatasan konteks variasi kosakata yang sesuai dengan kebutuhan akademik, ketergantungan pada jaringan internet, serta kurangnya disiplin mahasiswa dalam pemanfaatan aplikasi.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi secara lebih intensif sehingga pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi seperti Duolingo dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, persepsi mahasiswa dapat menjadi pertimbangan bagi dosen dan lembaga dalam mengintegrasikan aplikasi berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanaa
----------	---------	----------

نَعَم	Ditulis	Nu"ima
عَدُوّ	Ditulis	'aduwwun
الحَجّ	Ditulis	Al-hajj

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

هِبَة	Ditulis	<u>Hibah</u>
جَزِيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	DiTulis	Karamatun al-auliya'
------------------------	---------	----------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakatul fitri
-------------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	Ditulis	<i>Fathah</i>	A
ِ	Ditulis	<i>Kasrah</i>	I
ُ	Ditulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جَاهِلِيَّة	Ditulis	Ā
<i>Fathah + ya' mati</i> يَسْعِي	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يَسْعِي	Ditulis	Ā
<i>Kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	Ditulis	ī
<i>Kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>

<i>Dammah + waw mati</i> فروء	Ditulis	Ũ
	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penelitian Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya, yaitu:

ذوى الفروض	DiTulis	Zawial-furūd
اهل السنة	DiTulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- 1) swt : *Subhanahu wa ta'ala*
- 2) saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
- 3) as : *'Alaihi salam*
- 4) ra : *Radiyallahu 'anhu*
- 5) H : *Hijriyah*
- 6) M : *Milladiyyah/Masehi*
- 7) SM : *Sebelum masehi*
- 8) W : *Wafat*

9) Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*

10) HR : *Hadis Riwayat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan kaidah, struktur dan kosa kata. Tidak hanya itu, bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa tertua di dunia, dan memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki bahasa lain di dunia. Keistimewaan yang dimaksud adalah bahasa Arab merupakan media yang dipergunakan Al-Qur'an dalam mengkomunikasikan pesan-pesan Ilahiyah.¹ Firman Allah swt dalam QS. Fushsilat/41:44.

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ

Terjemahnya :

Dan sekiranya Al-Qur'an kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab niscaya mereka mengatakan "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut al-Quran) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah, Al-Qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, dan (Al-Qur'an) itu merupakan kegelapan bagi mereka. mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh.²

¹ Marni, "Pengaruh Metode *Qira'ah* Terhadap Pemahaman Peserta Didik Tentang Isim Nakirah dan Ma'rifah", *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 40.

² Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Kementerian Agama R.I, *al-Qur'an disertai Terjemahnya*, (Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang, 2019), 481.

Bahasa Arab memiliki kaitan yang sangat erat dengan agama islam, karena semua ajaran islam terhimpun dalam Alqur'an dan dilengkapi dengan penjelasan Al-Hadist. Bahkan salah satu syarat untuk menafsirkan ayat Alqur'an adalah harus menguasai bahasa Arab. Walaupun dianggap bahasa asing oleh bangsa Indonesia, Bahasa Arab tidak asing di telinga umat Islam. Sayangnya, sebagian besar mereka masih beranggapan bahwa bahasa Arab hanyalah bahasa agama sehingga perkembangannya terbatas di lingkungan kaum muslimin yang memperdalam ilmu-ilmu agama. Hanya lingkungan kecil saja yang menyadari betapa bahasa Arab merupakan bahasa multidimensi yang digunakan oleh para cendekiawan dalam memproduksi karya-karya besar di berbagai bidang disiplin ilmu.³

Dalam konteks global, penguasaan bahasa Arab tidak hanya diperlukan untuk keperluan komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk memahami teks-teks bahasa Arab.⁴ Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, menjadi salah satu komponen pilihan pokok pembelajaran bahasa asing bersama dengan bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Arab diajarkan dengan terprogram, memiliki kurikulum, metode dan media yang diajarkan di sekolah, pesantren, dan perguruan tinggi.⁵ Bahasa Arab masih dianggap sulit oleh sebagian besar pelajar di Indonesia terkhusus yang bersekolah di bawah naungan Kementerian Agama. Oleh karena itu diperlukan materi dan media agar belajar bahasa Arab tidak membosankan.

³ Arisnaini, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam", *serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2024): 16

⁴ Aisyah Restriana, Umi Hijriyah & Koderi, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Duolingo: Literature Review", *Jurnal Shaut Al- 'Arabiyyah* 13, no. 1 (2025): 48.

⁵ Marni, Pengaruh Metode *Qira'ah*, 41.

Di era digital ini, teknologi tidak hanya menjadi alat bantu yang sekadar mendukung proses pembelajaran, tetapi telah berkembang menjadi bagian integral yang tak terpisahkan dari cara kita belajar dan mengajar.⁶ Salah satu bentuk inovasi teknologi yang memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan adalah aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI). Aplikasi semacam ini memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta kebutuhan masing-masing pelajar. Salah satu aplikasi berbasis AI yang telah menunjukkan keefektifannya dalam dunia pendidikan adalah Duolingo, sebuah aplikasi pembelajaran bahasa yang menggabungkan elemen gamifikasi untuk memotivasi dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Duolingo memanfaatkan teknologi untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif, memungkinkan pengguna untuk mempelajari berbagai bahasa, termasuk bahasa Arab, dengan cara yang lebih interaktif dan fleksibel. Dengan berbagai fitur yang ada, seperti latihan kosakata, tata bahasa, mendengar, dan berbicara,⁷ aplikasi ini memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja serta aplikasi ini dapat diunduh secara gratis, sehingga lebih hemat biaya penggunaannya. Namun, meskipun teknologi seperti Duolingo menawarkan berbagai keunggulan, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia tetap menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan.

⁶ Unik Hanifah Salsabila, Niar Agustian, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran", *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 124.

⁷ Rifdinal, "Keefektifan Penggunaan Duolingo Dalam pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 699.

Keberadaan bahasa Arab yang sangat penting ini menuntut umat Islam untuk mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Namun, kenyataannya, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, khususnya bagi mahasiswa yang mempelajari pendidikan bahasa Arab, masih menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah kompleksitas bahasa Arab itu sendiri. Bahasa Arab memiliki kosakata yang sangat luas, tata bahasa yang rumit, serta perbedaan pengucapan dan struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Hal ini membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menantang, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan bahasa tersebut.⁸

Selain itu, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sering kali masih bergantung pada metode konvensional, seperti penggunaan buku teks dan materi cetak yang dianggap monoton dan kurang menarik. Metode ini sering kali tidak dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa yang ingin belajar dengan cara yang lebih variatif dan menyenangkan. Kurangnya variasi dalam metode pengajaran ini mengakibatkan rendahnya motivasi belajar di kalangan mahasiswa, sehingga mereka merasa kurang tertantang untuk menguasai bahasa Arab secara menyeluruh. Ketidakmampuan untuk menarik minat dan motivasi mahasiswa ini akhirnya menjadi penghalang utama dalam mencapai penguasaan bahasa Arab yang optimal.⁹

⁸ Ahmad Suryana, *Pengantar Linguistik Arab*, Bandung: Alfabeta, 2017.

⁹ Lia Fitriana, "Efektivitas Media Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Berbasis Multimedia." *Jurnal Al-Ta'rib*, vol. 9, no. 2, 2020.

Di UIN Datokarama Palu, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami kosakata dan tata bahasa Arab.

Salah satu keterampilan berbahasa Arab yang sangat bergantung pada penguasaan kosakata adalah keterampilan menulis. Dalam menjalankan proses pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk mampu mengungkapkan gagasan secara tertulis menggunakan struktur kalimat yang tepat dan pilihan kosakata yang sesuai konteks. Maka dari itu, peningkatan penguasaan kosakata melalui media seperti Duolingo diyakini dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis, sekaligus meningkatkan kualitas hasil karya tulis mereka dalam bahasa Arab.

Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki penguasaan kosakata yang memadai, sehingga mereka kesulitan dalam menyusun kalimat atau menulis dalam bahasa Arab secara efektif. Beberapa mahasiswa bahkan merasa kesulitan untuk berbicara atau menulis dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Ditambah lagi, latar belakang pendidikan mahasiswa yang beragam, dengan sebagian besar dari mereka yang belum memiliki pengalaman yang memadai dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum memasuki perguruan tinggi, semakin memperburuk situasi ini. Keberagaman latar belakang ini menciptakan kesenjangan dalam penguasaan dasar-dasar bahasa Arab, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk menguasai materi lebih lanjut.¹⁰ Faktor lain yang turut

¹⁰ Ridwan Hasim, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.

memperburuk masalah ini adalah keterbatasan media pembelajaran yang bervariasi, yang membuat proses belajar menjadi kurang menarik dan cenderung stagnan.

Dalam konteks ini, Duolingo menawarkan solusi yang menarik dan berpotensi efektif untuk mengatasi beberapa tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi ini dirancang dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan interaktif, yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Diajeng Tiara Anjani menunjukkan bahwa Duolingo dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui latihan mendengarkan dan membaca yang terstruktur dengan baik.¹¹ Selain itu, aplikasi ini juga mengadopsi pendekatan gamifikasi yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar secara konsisten, meskipun mereka tidak mendapat pengawasan langsung dari dosen atau tutor.

Efektivitas Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab juga sangat bergantung pada aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa. Penelitian yang dilakukan di Maitreechit Wittayathan School, Thailand, menunjukkan bahwa Duolingo mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab secara signifikan melalui fitur kuis interaktif dan latihan berbasis audio-visual.¹² Fitur-fitur ini dirancang untuk menyesuaikan tingkat kesulitan dengan

¹¹ Diajeng Tiara Anjani, "Pemanfaatan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa*, vol. 13, no. 1, 2021.

¹² Abdul Nurdin, "Using Duolingo to Enhance Arabic Vocabulary Acquisition in Thailand." *International Journal of Arabic Language Teaching*, vol. 5, no. 2, 2022.

kemampuan pengguna, sehingga memudahkan pembelajaran baik bagi pemula maupun pengguna lanjutan.

Namun, persepsi mahasiswa terhadap aplikasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh desain teknologinya, tetapi juga oleh pengalaman mereka dalam memanfaatkan aplikasi tersebut. Beberapa mahasiswa mungkin merasa terbantu dan termotivasi dengan fitur-fitur interaktif Duolingo, sementara yang lain mungkin menilai masih ada keterbatasan, seperti kesulitan memahami cara kerja aplikasi atau kurangnya variasi kosakata yang sesuai dengan kebutuhan akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Penelitian ini akan mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Duolingo dengan memperhatikan aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang Duolingo), aspek afektif (sikap dan perasaan mahasiswa dalam menggunakannya), serta aspek konatif (tindakan atau perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi tersebut untuk belajar kosakata bahasa Arab).

Untuk memperoleh data yang relevan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari teknik tersebut akan dianalisis secara mendalam untuk mengetahui sejauh mana Duolingo memberikan dampak terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi

Mahasiswa terhadap penggunaan Duolingo sebagai media pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat menjabarkan ke dalam dua submasalah, yaitu:

1. bagaimana persepsi mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab?
2. faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala Mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Duolingo untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teoritis dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, khususnya terkait persepsi Mahasiswa terhadap penggunaan media berbasis teknologi seperti aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

- 2) Menambah wawasan akademik tentang persepsi Mahasiswa terhadap media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif solusi bagi para pendidik bahasa Arab, khususnya dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik perhatian dan mampu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

2) Bagi Mahasiswa

Dengan hadirnya inovasi media pembelajaran berbasis aplikasi seperti Duolingo, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar baru yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat mengurangi rasa bosan dalam proses pembelajaran bahasa Arab serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Arab. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memajukan mutu pendidikan secara keseluruhan, khususnya dalam pelajaran bahasa Arab.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan yang berharga untuk terlibat langsung dalam pengembangan dunia pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga

menjadi pengalaman penting bagi peneliti dalam memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman tentang media pembelajaran berbasis teknologi.

D. Penegasan Istilah

a. Pengertian Duolingo

Duolingo adalah aplikasi belajar bahasa gratis yang diciptakan oleh Luis Von Ahn dan Severin Hacker. Aplikasi ini selain tersedia dalam versi web juga tersedia dalam versi android dan ios. Duolingo menyediakan terjemahan untuk mempelajari kosakata dan tata bahasa (dalam bentuk mempelajari dan mempraktikkan topik yang diberikan), serta tugas untuk melatih pengucapan dan pendengaran.¹³

b. .Persepsi

Persepsi merujuk pada pandangan, penilaian, atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, atau pengalaman yang dialami. Dalam penelitian ini, persepsi yang dimaksud adalah pandangan mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu angkatan 2022 terhadap penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, baik dari segi kemudahan akses, manfaat, motivasi belajar, maupun kendala yang mereka hadapi selama menggunakan aplikasi tersebut.

c. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Penguasaan kosakata bahasa Arab adalah kemampuan mahasiswa dalam mengenali, memahami, dan menggunakan kata-kata dalam bahasa Arab secara tepat dalam konteks lisan maupun tulisan. Hal ini mencakup kemampuan

¹³ Muhammad R. Putra Hardiyanto, Gitrif Pahlevi, Muhammad F. Nugroho “Pengaruh Fitur-Fitur Aplikasi Duolingo Terhadap Popularitasnya”, *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi* Vol. 3, No. 1 2023. 24.

mengingat arti kata, menyusun kalimat dengan benar, serta mengaplikasikan kosakata tersebut dalam komunikasi sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, kemampuan ini merupakan komponen penting dalam menunjang keterampilan menulis (*Al-Kitābah*), karena mahasiswa dituntut untuk dapat menuangkan ide secara tertulis dengan struktur bahasa yang benar dan pilihan kosakata yang sesuai. Oleh karena itu, peningkatan kosakata dapat berdampak langsung pada keterampilan menulis mahasiswa.

E. Garis-garis Besar Isi

Garis-garis besar ini merupakan suatu panduan sistematis yang berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai alur dan isi karya ilmiah atau skripsi. Dengan mengikuti garis-garis besar tersebut, penulis dapat memastikan bahwa setiap bagian penting dari penelitian, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan dan saran, disusun secara terstruktur dan logis. Selain itu, garis-garis besar ini juga membantu pembaca dalam memahami konteks, tujuan, serta evaluasi dari penelitian yang dilakukan, sehingga keseluruhan karya ilmiah dapat disampaikan dengan jelas dan terarah.

Bab pertama, berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan konteks, mengidentifikasi masalah yang ada, merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian, menguraikan tujuan serta manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan menegaskan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian. Bagian ini ditutup dengan

penyajian garis besar isi untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang struktur dan isi proposal ini.

Bab kedua, menguraikan tentang tinjauan pustaka, yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran. Pada bagian ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian dan konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab ketiga, menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan, serta langkah-langkah yang diikuti untuk memastikan qaw keakuratan dan kendala data yang diperoleh.

Bab keempat, menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data serta analisis yang dilakukan. Hasil penelitian disajikan secara sistematis dan terstruktur, mencakup temuan-temuan utama yang relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada bab ini, peneliti menguraikan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun konatif. Selain itu, bab ini juga menampilkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti secara mendalam.

Bab kelima, menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang relevan untuk berbagai pihak terkait. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya dan dirumuskan secara ringkas, padat, dan jelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian penting dalam skripsi yang memberikan dasar teoritis bagi penelitian yang dilakukan. Dengan mengkaji penelitian sebelumnya, penulis dapat memahami perkembangan kajian yang telah ada serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Selain itu, penelitian terdahulu membantu dalam menentukan metode yang tepat dan menghindari duplikasi penelitian.

Dalam penyusunannya, penulis tidak hanya merangkum hasil penelitian sebelumnya tetapi juga membandingkan persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk menunjukkan kontribusi penelitian yang dilakukan serta bagaimana penelitian tersebut dapat memperkaya kajian yang telah ada. Dengan demikian, penelitian terdahulu menjadi landasan yang memperkuat argumentasi dan arah penelitian dalam skripsi.

Penelitian pertama dari Diajeng Tiara Anjani dan Abd Rahman, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Maitreechit Wittayathan School”. Penelitian ini berfokus pada penggunaan Duolingo sebagai media pembelajaran berbasis game edukasi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di Maitreechit Wittayathan School, Bangkok, Thailand. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Duolingo dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang melatih kecakapan berbahasa, khususnya dalam penguasaan kosakata. Aplikasi ini dianggap efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa melalui fitur listening dan reading. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan dalam komunikasi langsung dengan sesama pengguna serta kurangnya variasi dalam konteks penggunaan kosakata.¹

Penelitian kedua dari Rifdinal, dengan judul “Keefektifan Penggunaan Duolingo dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris”. Penelitian ini meneliti efektivitas Duolingo dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Skn. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan Duolingo dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok yang menggunakan Duolingo menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam kosakata mereka.²

Penelitian ketiga dari Wafa' Rizqiyya Adira, dengan judul “Efektivitas Media Duolingo sebagai Aplikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran

¹ Diajeng Tiara Anjani dan Abd Rahman, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Maitreechit Wittayathan School,” *Journal on Teacher Education* 5, no. 3 (2024): 286

² Rifdinal, “Keefektifan Penggunaan Duolingo dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris,” *JMPIS* 2, no. 2 (2021): 703.

2022/2023”. Penelitian ini meneliti efektivitas Duolingo dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di kalangan siswa kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental designs (nondesigns), dengan teknik one-group pretest-posttest design.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Duolingo efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan hasil pre-test dan post-test serta peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan aplikasi tersebut.³

TABEL 2.1

No.	Penelitian/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Diajeng Tiara Anjani dan Abd Rahman, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di	Duolingo efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa SD melalui fitur audio-visual dan tampilan gamifikasi yang menyenangkan.	Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab • Sama-sama berfokus pada kosakata,. Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian siswa SD, sementara penelitian ini pada mahasiswa • Lokasi di luar negeri (Thailand),

³ Wafa’ Rizqiyya Adira, “Efektivitas Media Duolingo sebagai Aplikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023”, (Jurusan Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023), 106.

	Maitreechit Wittayathan School”.		<p>penelitian ini di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai efektivitas aplikasi sementara penelitian ini untuk mengetahui persepsi pengguna.
2.	Rifdinal, dengan judul “Keefektifan Penggunaan Duolingo dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris”.	Duolingo terbukti meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, disertai dengan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan variatif.	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti penggunaan Duolingo untuk pembelajaran bahasa Arab • Sama-sama berfokus pada kosakata. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada minat belajar, bukan pada penguasaan kosakata. • Objek penelitian siswa MTs, sementara penelitian ini pada mahasiswa. • Metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

3.	Wafa' Rizqiyya Adira, dengan judul "Efektivitas Media Duolingo sebagai Aplikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab siswa Kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023". UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Duolingo signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui metode kuasi-eksperimen dengan hasil statistik yang valid.	Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji pembelajaran berbasis teknologi dan game • Sama-sama meneliti penggunaan Duolingo. Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada bahasa Inggris, bukan bahasa Arab • Tingkat pendidikan siswa MA, penelitian ini pada mahasiswa. • Tidak menyoroti aspek AI dalam penelitian ini.
----	---	--	--

B. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

1. Pengertian Persepsi

Persepsi secara umum diartikan sebagai suatu proses yang dialami individu dalam menerima, menafsirkan, dan memberi makna terhadap stimulus yang datang melalui pancaindra. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra. Dengan kata lain, persepsi tidak hanya sekadar penginderaan, tetapi juga melibatkan proses interpretasi dan pemahaman.

Menurut Malayu, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, di mana melalui persepsi seseorang terus berhubungan dengan lingkungannya. Hubungan tersebut dilakukan melalui indera, sehingga individu dapat memberikan respon berupa pemahaman, penilaian, atau sikap tertentu. Sedangkan menurut Robbins, persepsi adalah proses individu dalam mengorganisasi dan menafsirkan kesan inderawi mereka agar dapat memberi makna terhadap lingkungannya.⁴

Dalam konteks penelitian ini, persepsi yang dimaksud adalah pandangan, penilaian, serta tanggapan mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu angkatan 2022 terhadap penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Persepsi mahasiswa sangat penting diperhatikan karena dapat mencerminkan pengalaman nyata mereka dalam memanfaatkan aplikasi ini sebagai media pembelajaran. Melalui persepsi tersebut dapat diketahui sejauh mana Duolingo dianggap bermanfaat, menarik, mudah digunakan, serta efektif dalam mendukung penguasaan kosakata bahasa Arab.

2. Duolingo

a. Pengertian Duolingo

Duolingo adalah aplikasi pembelajaran bahasa berbasis AI yang dikembangkan oleh Luis von Ahn dan Severin Hacker. Aplikasi ini menggunakan pendekatan gamifikasi, yaitu pembelajaran yang dikemas seperti permainan, dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi pengguna. Covey

⁴ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

menyebutkan bahwa Duolingo dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi penggunanya.

Menurut Pratama & Putri, Duolingo menyediakan berbagai fitur pembelajaran seperti latihan membaca, mendengar, menulis, serta berbicara, dengan sistem level dan tantangan yang menyesuaikan tingkat kemampuan pengguna.⁵ Selain itu, pengguna juga diberikan penghargaan berupa poin, lencana, dan streak harian yang memotivasi untuk tetap konsisten belajar setiap hari. Duolingo juga telah banyak digunakan dalam pembelajaran formal maupun informal karena dapat diakses secara gratis dan memiliki banyak bahasa yang tersedia, termasuk bahasa Arab.

Aplikasi ini mendukung pembelajaran mandiri, yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran modern yang menuntut fleksibilitas waktu dan tempat. Fitriani mencatat bahwa penggunaan Duolingo dalam kelas blended learning mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa.⁶

Duolingo tersedia dalam berbagai platform, termasuk versi web serta aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat Android, iOS, dan Windows Phone. Salah satu keunggulan utama aplikasi ini adalah ketersediaannya secara gratis,

⁵ R. D Pratama, & Putri, L. A. "Efektivitas Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Asing." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 21, No. 1, 2021.

⁶ A. Fitriani, "Pemanfaatan Aplikasi Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al-Lughoh*, Vol. 10, No. 2, 2022.

sehingga dapat diakses oleh siapa saja tanpa biaya. Duolingo dirancang untuk membantu pengguna meningkatkan penguasaan kosakata dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Arab. Dengan menggunakan fitur maharah al-istima' (menyimak) dan maharah al-qirā'ah (membaca), pengguna dapat memperkaya kosakata mereka secara bertahap. Lebih jauh, kosakata yang diperoleh melalui Duolingo tidak hanya berguna dalam komunikasi lisan, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam penulisan akademik seperti yang dituntut dalam pembelajaran bahasa Arab. Latihan-latihan yang bersifat repetitif dan adaptif membantu mahasiswa menyimpan dan mengingat kosakata baru, yang kemudian dapat mereka gunakan dalam menyusun paragraf atau karangan berbahasa Arab dengan struktur yang baik dan kosakata yang relevan.

Sejalan dengan manfaat tersebut, Duolingo juga menyediakan fitur yang mendukung pembelajaran secara lebih personal. Aplikasi ini memiliki fitur adaptif yang menyesuaikan tingkat kesulitan materi berdasarkan kemampuan pengguna. Pengguna dapat memilih untuk memulai dari tingkat pemula atau tingkat lanjutan sesuai dengan pengetahuan awal mereka. Duolingo juga menyediakan berbagai elemen yang mendukung keterlibatan aktif dalam pembelajaran, seperti sistem poin, pencapaian, dan pengingat (*reminder*) untuk menjaga konsistensi belajar.

Keunggulan lain dari Duolingo adalah tampilan visual yang menarik dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, termasuk latihan dalam bentuk teks, audio, dan interaksi berbasis kuis. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengembangkan keterampilan bahasa secara menyeluruh, mencakup aspek

maharah al-kitābah (menulis), *maharah al-kalām* (berbicara), dan *maharah al-istima'* (menyimak/mendengarkan).

Secara keseluruhan, Duolingo dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif bagi mereka yang ingin meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Dengan pendekatan berbasis game edukatif, aplikasi ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang fleksibel, menarik, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Duolingo merupakan aplikasi pembelajaran bahasa yang menggabungkan pendekatan gamifikasi untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Fitur-fitur seperti sistem level, papan peringkat, dan rentetan hari berturut-turut (*streak*) dirancang untuk memotivasi pengguna dalam mencapai target pembelajaran mereka. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan pada elemen-elemen gamifikasi ini dapat mengalihkan fokus pengguna dari pemahaman materi secara mendalam. Misalnya, pengguna mungkin lebih termotivasi untuk mempertahankan streak daripada memahami konsep bahasa yang kompleks.

Studi oleh Rahayu dan Putra mengungkapkan bahwa meskipun gamifikasi dalam Duolingo efektif dalam meningkatkan keterlibatan pengguna, terdapat risiko bahwa motivasi ekstrinsik yang berlebihan dapat mengurangi pengaruh pembelajaran jangka panjang. Penelitian tersebut menyoroti perlunya

keseimbangan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam desain aplikasi pembelajaran bahasa.⁷

Selain itu, penelitian oleh Hardiyanto et al. menunjukkan bahwa fitur-fitur seperti sistem level dan papan peringkat dalam Duolingo sangat menarik bagi pengguna pemula. Namun, bagi pengguna yang lebih mahir, fitur-fitur ini mungkin kurang menantang dan tidak cukup untuk mendukung penguasaan bahasa pada tingkat yang lebih tinggi.⁸

b. Kelebihan dan kekurangan duolingo

Dalam penggunaan aplikasi pembelajaran seperti Duolingo, penting untuk mengkaji tidak hanya kelebihannya, tetapi juga kekurangannya. Dengan memahami kedua aspek ini secara menyeluruh, peneliti maupun pengguna dapat memperoleh gambaran objektif tentang sejauh mana aplikasi ini efektif dalam menunjang pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks peningkatan penguasaan kosakata. Berikut ini dipaparkan beberapa kelebihan dan kekurangan aplikasi Duolingo berdasarkan hasil kajian dan pengalaman pengguna:

- 1) Kelebihan dari duolingo yaitu sebagai berikut:
 - a) Pilihan bahasa yang luas dan lengkap, seperti Bahasa Inggris, Arab, Spanyol, Prancis, Belanda, dan lainnya.

⁷ Yuniarti Rahayu & Alviandhika Dwi Putra, "Gamifikasi dalam Aplikasi Pembelajaran Bahasa: Menganalisis Duolingo Melalui Kerangka Octalysis," *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol 8 No. 3 (2024): 460.

⁸ Muhammad Raihan Putra Hardiyanto, Gitrif Pahlevi, & Muhammad Fauzi Nugroho, "Pengaruh Fitur-Fitur Aplikasi Duolingo Terhadap Popularitasnya," *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, Vol. 3 No. 1 (2023): 26.

- b) Pengguna dapat mempelajari lebih dari satu bahasa, misalnya menyelingi pembelajaran Bahasa Arab dengan bahasa asing lainnya untuk menambah motivasi belajar.
- c) Duolingo menyediakan data perkembangan belajar, seperti:
 - 1) Poin yang diperoleh,
 - 2) Waktu yang dihabiskan,
 - 3) Kemajuan pembelajaran.
- d) Sistem adaptif, di mana program dapat menyesuaikan materi dengan kemampuan pengguna, baik untuk tingkat pemula maupun lanjutan.
- e) Fitur penetapan target mingguan, yang membantu pengguna menjaga konsistensi belajar.
- f) Metode pembelajaran yang serbaguna dan menyenangkan, dikemas dengan unsur gamifikasi.
- g) Materi tidak hanya berupa teks, tetapi juga mencakup:
 - 1) Materi audio
 - 2) Materi visual
 - 3) Latihan interaktif seperti permainan
- h) Cocok digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran, baik untuk:
 - 1) Pengajaran online
 - 2) Belajar mandiri di rumah
 - 3) Pembelajaran di luar sekolah
- i) Fitur yang mendukung keterampilan bahasa menyeluruh, yaitu:
 - 1) Menulis

2) Berbicara

3) Mendengarkan

2) Kekurangan dari duolingo yaitu sebagai berikut:

- a) Kosakata yang diajarkan tidak selalu relevan, karena sering kali memuat kata-kata yang jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari, sehingga dapat membingungkan pengguna.
- b) Minimnya fitur komunikasi antar pengguna, yang membatasi interaksi atau praktik bahasa secara langsung.
- c) Munculnya iklan yang mengganggu, terutama dalam versi gratis, yang dapat mengurangi konsentrasi dan kenyamanan saat belajar.
- d) Menghilangkan iklan hanya dapat dilakukan melalui layanan berbayar (Duolingo Plus), sehingga tidak semua pengguna dapat mengakses pengalaman belajar yang bebas gangguan.⁹

3. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

a. Pengertian Kosakata

Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa, dan kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa. Dalam konteks kurikulum yang berlaku sekarang, kosakata menjadi

⁹ Diajeng, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo, 284.

penting ketika pelajar dituntut “merespon makna” dan “mengungkapkan makna”. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, pelajar tidak dapat memenuhi tuntutan kurikulum. Oleh karena itu, pengajar perlu mencurahkan perhatian pada penguasaan kosakata.

Agar kosakata yang dimiliki dapat digunakan secara tepat dan fungsional dalam aktivitas berbahasa, diperlukan adanya penguasaan terhadap kosakata tersebut. Penguasaan merupakan kemampuan seseorang dalam suatu bidang yang ditunjukkan melalui penerapan pengetahuan secara tepat dalam berbagai aktivitas. Seseorang dapat dikatakan menguasai suatu hal apabila ia memiliki pemahaman yang baik dan mampu mengimplementasikannya secara efektif dalam bentuk tindakan nyata. Penguasaan itu berarti pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan suatu aktivitas.¹⁰

Pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari unsur dasar utama bahasa yaitu gramatikal (struktur bahasa) dan kosakata. Pembelajaran kosakata menunjang empat keterampilan bahasa yaitu: keterampilan menyimak (maharah al-istima'), keterampilan membaca (maharah al-qira'ah), keterampilan berbicara (maharah al-kalam) dan keterampilan menulis (maharah al-Kitābah).

Demikian halnya dengan pembelajaran kosa kata bahasa Arab (almufradat). Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang

¹⁰ Nur Istiqlal Amir, Bachtiar Syamsuddin, Nurming Saleh, “Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Takalar”, *Journal of Art, Humanity, & Social Studies* 4, No. 1, 2024. 278.

memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa berbicara dan menulis harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif dan aktual.¹¹

Dalam konteks mata kuliah *al-Khitābah*, penguasaan kosakata sangat menentukan kualitas tulisan mahasiswa. Kemampuan menulis dalam bahasa Arab menuntut kepekaan terhadap pemilihan kosakata yang tepat, penggunaan sinonim yang sesuai, dan pemahaman terhadap nuansa makna kata dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, pengembangan perbendaharaan kosakata secara sistematis dan berkelanjutan menjadi elemen penting dalam menunjang keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dalam mata kuliah *al-Khitābah*.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata

a. Motivasi yang rendah dalam belajar bahasa Arab

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran baik pendidik maupun pelajar. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, motivasi yang rendah dapat menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk memperluas kosakata, enggan mengulang materi yang telah dipelajari, serta kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa. Hal ini tentu berdampak langsung terhadap penguasaan kosakata, karena tanpa dorongan internal yang kuat, mahasiswa cenderung tidak konsisten dalam belajar dan mudah merasa puas dengan hasil yang minim. Oleh karena itu, motivasi

¹¹ Syamsi Setiadi, Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Penguasaan Model Contoh, Latihan, Kerja Mandiri (CLK),

menjadi salah satu faktor krusial yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam menguasai kosakata bahasa Arab secara optimal.

b. Fasilitas

Fasilitas ini kadang menjadi faktor pendukung dan kadang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran, termasuk dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti buku teks, kamus bahasa Arab, perangkat teknologi (seperti komputer, smartphone, dan akses internet), serta aplikasi pembelajaran seperti Duolingo sangat membantu mahasiswa dalam memperkaya perbendaharaan kosakata mereka. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menghambat mahasiswa dalam mengakses sumber belajar tambahan, mengikuti kelas daring, atau melakukan latihan mandiri secara optimal. Oleh karena itu, fasilitas menjadi salah satu faktor eksternal yang turut menentukan keberhasilan penguasaan kosakata, tergantung pada kualitas dan ketersediaannya.

c. Suasana atau lingkungan belajar

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas penguasaan kosakata bahasa Arab. Lingkungan yang kondusif, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif menggunakan dan mempraktikkan kosakata yang telah mereka pelajari. Interaksi yang intens dengan dosen, teman sekelas, maupun komunitas berbahasa Arab dapat memberikan stimulus positif dalam proses perolehan kosakata baru. Sebaliknya, lingkungan yang pasif, kurang mendukung praktik berbahasa, atau minim eksposur terhadap bahasa Arab akan menghambat mahasiswa dalam menginternalisasi dan mengaplikasikan kosakata secara nyata. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang

interaktif dan suportif sangat diperlukan untuk menunjang penguasaan mufrodat secara optimal.¹²

d. Bahasa Arab sebagai bahasa kedua

Salah satu faktor yang memengaruhi penguasaan kosakata adalah status bahasa Arab sebagai bahasa kedua bagi mahasiswa. Bahasa Arab umumnya tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan hanya dipelajari ketika mahasiswa berada di lingkungan formal seperti sekolah atau kampus. Minimnya penggunaan bahasa Arab di luar ruang kelas menyebabkan keterbatasan dalam praktik dan eksposur terhadap kosakata yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan bahasa pertama (bahasa ibu) yang digunakan secara natural dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, kurangnya lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab secara berkelanjutan menjadi kendala tersendiri dalam proses penguasaan kosakata mahasiswa.

c. Indikator Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Duolingo

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, diperlukan indikator-indikator yang dapat menggambarkan bagaimana mahasiswa menilai, merasakan, dan merespons pengalaman belajar dengan aplikasi tersebut. Indikator persepsi ini tidak hanya mencakup sejauh mana mahasiswa merasa terbantu dalam

¹² Sari Tri Andini, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lemahnya Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang", (Jurusan Tarbiyah, IAIN Parepare, 2020), 44.

mempelajari kosakata, tetapi juga mencakup aspek kemudahan, manfaat, dan motivasi yang dirasakan selama menggunakan aplikasi.

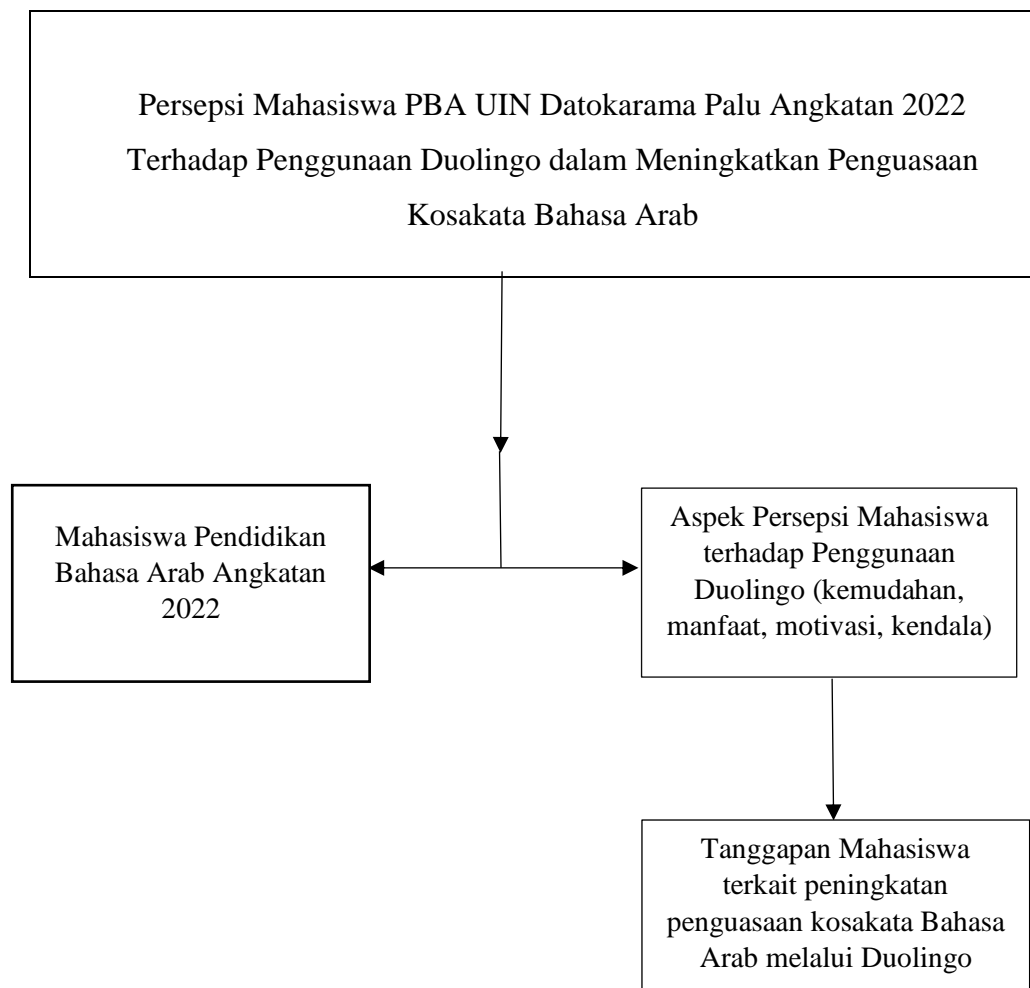
Beberapa indikator persepsi yang dapat dijelaskan meliputi:

- a. Mahasiswa merasa bahwa penggunaan Duolingo membantu dalam memahami dan menambah kosakata bahasa Arab.
- b. Mahasiswa menilai bahwa tampilan dan fitur Duolingo mudah digunakan serta mendukung proses belajar kosakata.
- c. Mahasiswa memiliki pandangan positif bahwa penggunaan Duolingo dapat meningkatkan motivasi belajar kosakata bahasa Arab.
- d. Mahasiswa menilai Duolingo sebagai aplikasi yang menarik, menyenangkan, dan relevan untuk pembelajaran bahasa Arab.
- e. Mahasiswa merasa penggunaan Duolingo dapat melengkapi atau mendukung pembelajaran kosakata di perkuliahan formal.

Indikator-indikator inilah yang kemudian digunakan penulis dalam menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Duolingo sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab..¹³

¹³ Nurhapipa Sudirman, “Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik MTs DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang”, (Jurusan Tarbiyah, IAIN Parepare, 2023), 16.

C. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi paradigma penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono:

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.¹

Penelitian kualitatif bersifat definitif, menggambarkan secara rinci karakteristik suatu objek penelitian, serta bersifat analitik, melibatkan proses penguraian, interpretasi, dan perbandingan data.

Penelitian kualitatif umumnya fokus pada aspek definitive dan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Selain itu, penelitian ini cenderung lebih alami, dengan analisis data yang lebih mendalam untuk mengungkap makna-makna tersembunyi. Penelitian ini juga menggambarkan suatu peristiwa dengan pendekatan deduktif, yang menitikberatkan pada pemahaman makna dari setiap kejadian.²

Denzin dan Lincoln dalam Muhammad Rijal Fadli menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 222.

² Kaharuddin, "Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium* IX, no. 1 (2021): 2

maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui persepsi Mahasiswa terhadap penggunaan duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab. Dengan demikian, penulis menilai masalah yang diteliti cukup kompleks, dinamis, dan relevan dengan perkembangan teknologi zaman sekarang. Oleh karena itu, data diperoleh secara alami melalui wawancara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan jawaban yang orisinal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan studi terkait topik yang dipilih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana data dikumpulkan langsung dari lapangan untuk memahami topik secara mendalam.

Lokasi penelitian ini dilakukan di UIN Datokarama Palu, lokasi ini dipilih karena jurusan Pendidikan Bahasa Arab di kampus ini memiliki akreditasi A, selain itu, perkembangan teknologi yang sangat pesat di era ini membuat mahasiswa terdorong untuk memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis teknologi termasuk aplikasi Duolingo yang umumnya digunakan oleh kalangan mahasiswa Pendidikan

³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no.1 (2021): 36

Bahasa Arab di lokasi penelitian, hal ini membuat kampus ini menjadi tempat yang tepat untuk mengeksplorasi efektivitas aplikasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran penulis di lokasi sangat krusial. Penulis berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Kehadiran fisik di lapangan memungkinkan penulis untuk memahami konteks yang akan diteliti dengan lebih mendalam.

Penulis hadir di lokasi dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Observasi dilakukan untuk memahami dinamika penggunaan aplikasi Duolingo dalam konteks pembelajaran. Wawancara mendalam bertujuan untuk menggali informasi lebih spesifik mengenai persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait penggunaan Duolingo. Penulis berusaha memahami penggunaan aplikasi dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai catatan mengenai karakteristik objek amatan atau peristiwa dalam suatu waktu atau periode tertentu, yang dapat berupa angka atau simbol. Data juga dapat didefinisikan sebagai deskripsi dari suatu keadaan atau kejadian yang kita alami.⁴

⁴ Muhtajuddin Danny, "Perancangan Sistem Informasi Warehouse Berbasis Visual Basic 6.0," *Sigma Ida2*, no. 1 (2021): 14

Data kualitatif adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data kualitatif merupakan jenis data yang bersifat deskriptif, dengan pendalaman pada interpretasi dan pengetahuan mendalam terhadap subjek yang diteliti. Data ini biasanya kita dapati dalam bentuk teks, transkrip wawancara, catatan lapangan, atau dokumen lainnya.⁵ Selama proses penelitian ini, data diperoleh melalui informasi dari beberapa pihak yang terkait, kajian literatur yang relevan, dan didukung dengan pengamatan dilapangan yang menopang tujuan dari penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh atau dikumpulkan. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis. Jika peneliti menggunakan teknik observasi, sumber data bisa berupa benda, gerakan, atau peristiwa.⁶

Berdasarkan cara memperolehnya, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Penjelasananya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama. Data ini memiliki sifat otentik, objektif, dan dapat diandalkan, karena digunakan sebagai dasar untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Data primer dapat berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil

⁵ Syaukha Ahmad Risyad, “*Definisi Data Kualitatif*,” Dibimbing, 30 juli 2023.

⁶ Rifa’I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Cet. 1; Yogyakarta, 2021), 57.

kuesioner, hasil tes, dan sebagainya. Oleh karena itu, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa PBA UIN datokarama palu angkatan 2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui sumber lain yang berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data primer.⁷ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel, dan referensi lain yang membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab, penguasaan kosakata, media pembelajaran, serta penggunaan aplikasi digital seperti Duolingo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti bisa menggunakan berbagai jenis teknik pengumpulan data, tergantung teknik mana yang sesuai dengan jenis penelitian dan juga pencarian sumber datanya. Dalam memilih teknik pengumpulan data, tentu ada beberapa teknik yang harus dilakukan untuk meminimalisasi adanya hambatan, kesalahan, atau masalah yang terjadi selama penelitian berlangsung. Sehingga teknik yang dipilih juga harus tepat dan berlangsung secara sistematis.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, langkah ini harus dilakukan dengan hati-hati dan mengikuti prosedur serta karakteristik penelitian

⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Bandung: Cibadak, 2023), 6.

kualitatif. Kesalahan atau ketidakakuratan dalam Teknik pengumpulan data dapat berakibat fatal, menghasilkan data yang tidak tepat diandalkan, sehingga hasil penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan.⁸

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, ketiga Teknik pengambilan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Selama pengamatan tersebut, peneliti mencatat hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas ini bisa dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Peneliti dapat terlibat langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat, dimana penulis mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan judul yang akan diangkat untuk mendapatkan data yang relevan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui percakapan langsung antara peneliti dan partisipan. Dengan kemajuan teknologi dan komunikasi, wawancara kini bisa dilakukan secara langsung maupun melalui telepon, zoom, WhatsApp, dan lainnya. Wawancara dapat bersifat terstruktur atau tidak terstruktur untuk menggali berbagai informasi terkait fokus penelitian.

⁸ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2900

Wawancara yang dilakukan oleh penulis melibatkan beberapa pertanyaan untuk memperoleh informasi mendalam, dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan yang relevan dan terperinci mengenai judul penelitian yang akan diangkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan informasi dengan mencari bukti akurat sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi bisa berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah, atau makalah. Selain itu, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto, dan lukisan.

Penulis menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi pendukung berupa profil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana pembelajaran, serta data relevan lainnya yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif pada dasarnya adalah proses memecah data menjadi bagian-bagian kecil untuk kemudian mengidentifikasi hubungan antar bagian tersebut.⁹

Saleh dalam Marinu Waruwu menjelaskan bahwa, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sistematis. Proses ini

⁹ Patrisius Istiarto Djiwandono, *Penelitian Kualitatif itu menyenangkan*, (Cet. I; Yogyakarta: 2023), 18.

meliputi pengumpulan dan pengorganisasian data, penjelasan secara rinci, penggabungan data menjadi kesatuan yang bermakna, pengenalan pola, pemilihan informasi yang paling relevan, dan akhirnya menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.¹⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah Mengorganisasikan data wawancara, observasi, atau tanggapan angket terbuka, dengan menyaring informasi yang relevan dan fokus pada peningkatan pemahaman bahasa.

2. Penyajian data

Menyusun data dalam bentuk narasi, kategori, atau matriks untuk mengidentifikasi pola atau tema, seperti persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan atau efektivitas fitur-fitur Duolingo.¹¹

3. Verifikasi data

Membuat interpretasi dari data yang telah disusun dan memastikan kesimpulan tersebut sesuai dengan temuan di lapangan.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data, Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menjadi

¹⁰ Waruwu, Pendekatan Penelitian, 291.

¹¹ Sri Yunengsih, Syahrifuddin, "The Analysis Of Giving Rewards By The Teacher In Learning Mathematics Grade 5 Students Of SD Negeri 184 Pekanbaru," *Jurnal Pajar* 4, no. 4 (2020): 719

¹² Ibid. 719

syarat khusus yang perlu dipenuhi peneliti guna menyajikan hasil penelitian yang tepat. Formulasi dari pemeriksaan keabsahan data menyangkut beberapa kriteria yaitu sebagai berikut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)..¹³

1. Credibility

Uji kredibilitas data adalah proses untuk memastikan bahwa data penelitian kualitatif dapat dipercaya dan menggambarkan realitas dengan akurat.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas data penelitian dengan menggabungkan berbagai sumber, metode, atau sudut pandang. Tujuannya adalah memastikan hasil penelitian akurat dan dapat dipercaya. Teknik ini penting dalam penelitian kualitatif karena membantu mengurangi bias dan memperkuat keandalan data. Dengan triangulasi, peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang fenomena yang diteliti, sehingga analisis menjadi lebih kaya dan komprehensif.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Tujuannya untuk memastikan konsistensi informasi dari narasumber yang berbeda atau dokumen yang digunakan dalam penelitian. Misalnya, wawancara dengan mahasiswa dan data hasil belajar dibandingkan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh.

¹³Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo, Strategi Dalam menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif, Vol.1, No. 2 (2022).

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengukur fenomena yang sama. Contohnya, peneliti menggunakan wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen untuk memahami efektivitas suatu aplikasi pembelajaran. Metode ini membantu mengurangi kelemahan dari masing-masing teknik.

3) Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti melibatkan lebih dari satu peneliti untuk mengumpulkan atau menganalisis data, sehingga subjektivitas individu dapat diminimalkan. Misalnya, dua peneliti menganalisis hasil wawancara secara terpisah, kemudian membandingkan hasil interpretasinya untuk mencapai kesepakatan.

4) Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan lebih dari satu pendekatan atau teori untuk menganalisis data. Misalnya, dalam penelitian tentang motivasi belajar, peneliti menggunakan teori kebutuhan Maslow dan teori pembelajaran sosial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap.

5) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi hasil. Misalnya, observasi dilakukan di awal, tengah, dan akhir semester untuk menilai keberlanjutan efek dari sebuah metode pembelajaran. Teknik ini membantu mengidentifikasi perubahan atau pola tertentu.

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam uji kredibilitas data adalah teknik untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan cara memperpanjang waktu observasi atau interaksi peneliti dengan subjek dan lingkungan penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti lebih memahami konteks, pola, dan fenomena yang diteliti secara mendalam, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan menggambarkan realitas dengan akurat.

Perpanjangan pengamatan membantu mengurangi bias dengan memungkinkan peneliti melakukan interaksi yang lebih lama, sehingga dapat menghindari kesalahan interpretasi awal akibat pemahaman yang terbatas. Selain itu, teknik ini memungkinkan peneliti untuk memverifikasi konsistensi data dari waktu ke waktu, memastikan informasi yang diperoleh tetap relevan dan akurat. Dengan memahami konteks secara mendalam, peneliti juga dapat mengenal budaya, kebiasaan, dan dinamika lingkungan penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kontekstual dan dapat dipercaya.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika

penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.¹⁴

3. *Konfirmatibility*

Pengujian konfirmatibility bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan dengan mengaudit seluruh data yang dikumpulkan. Keakuratan hasil penelitian dapat diterima oleh banyak pihak secara objektif. Dalam hal ini, peneliti menguji validitas data untuk memastikan kebenaran objektifnya, yang membutuhkan beberapa narasumber sebagai informan dalam penelitian.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 15.

¹⁵Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Cet 1; Ponorogo: 2019), 95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Sejarah berdirinya UIN Datokarama Palu sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Provinsi Sulawesi Tengah saat ini dapat ditelusuri dari upaya beberapa tokoh cendekiawan Muslim di Kota Palu pada Mei 1966. Mereka, yang berasal dari berbagai latar belakang seperti perguruan tinggi, instansi pemerintah, ulama, dan zu'ama, membentuk Panitia Persiapan Pendirian IAIN Palu. Struktur dan personalia dari panitia tersebut terdiri dari beberapa posisi kunci, antara lain Ketua Abidin Ma'ruf, Wakil Ketua KH. Zainal Abidin Betalembah, dan anggota-anggota lainnya seperti Drs. HM. Ridwan, H. Dg. Mangera Gagarannusu, serta beberapa tokoh lainnya.

Panitia tersebut dapat membuka dua fakultas sekaligus, yaitu: Fakultas Tarbiyah yang dipimpin oleh KH. Zainal Abidin Betalembah dan Drs. Buchari selaku wakilnya, serta Fakultas Ushuluddin yang dipimpin oleh KH. M. Qasim Maragau dan Drs. H.F. Tangkilisan sebagai wakilnya. Berdiri dan beroperasinya fakultas tersebut merupakan pilar awal persiapan dan perjuangan mewujudkan berdirinya UIN Datokarama Palu. Respon masyarakat pun ternyata sangat positif terbukti pada awal penerimaan mahasiswa baru, kurang lebih 125 orang yang menjadi mahasiswa pada kedua fakultas tersebut pada tahun akademik 1966/1967.

Upaya panitia pendirian tersebut terus bekerja untuk memperkokoh legalitas UIN Datokarama Palu pada masa awal terus dilakukan, namun terbentur dalam peraturan perundang-undangan, serta berbagai persyaratan akademik yang belum terpenuhi untuk otonom sebagai perguruan tinggi, maka Departemen Agama Pusat belum dapat merestui berdirinya UIN Datokarama Palu secara mandiri. Sesuai arahan dan petunjuk Menteri Agama ketika itu dijadikanlah kedua fakultas tersebut berstatus filial dari IAIN Alauddin Ujung Pandang.

Setelah beroperasi selama dua tahun, pada tahun 8 Mei 1969 (21 Safar 1389). Status kedua Fakultas (Tarbiyah dan Ushuluddin) tersebut ditingkatkan dari filial menjadi cabang dari IAIN Alauddin Ujung Pandang yang diresmikan oleh Sekjen Depag. RI. Mayor Jenderal TNI Ahmad Hafiluddin Djojoadikusumo, atas nama Menteri Agama RI (ketika itu, KH. M. Dahlan). Dekan Fakultas Tarbiyah dipercayakan kepada KH. Abd. Muthalib Thahir, dan Dekan Fakultas Ushuluddin dipercayakan kepada KH. Saggaf Al Jufri.

Sejak beralih status dari filial ke cabang, kedua fakultas tersebut semakin berkembang pesat dan mendapat kepercayaan masyarakat. Sehingga pada tahun 1984, status kedua fakultas tersebut meningkat lagi menjadi Fakultas Madya berdasarkan PP Nomor 33 tahun 1985. Dengan status baru ini berarti memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sampai ke tingkat strata 1 (S1) yang sebelumnya hanya memiliki wewenang terbatas pada tingkat Bacheloriat (Sarjana Muda).

Menyadari berbagai potensi yang dimiliki IAIN Alauddin di Palu, terutama jumlah mahasiswanya yang terdaftar pada tahun akademik 1994-1995

mencapai 1.278 orang, semakin memeperkokoh keinginan dan alasan untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri. Alasan dan keinginan tersebut direspon dan di back up sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah (Gubernur dan DPRD Tkt.1) serta tokoh agama dan tokoh masyarakat Sulawesi Tengah. Namun, lagi-lagi aral pun melintang di separuh jalan perjuangan dengan terbitnya Keppres. No. 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), sehingga perjuangan untuk mewujudkan IAIN berdiri sementara “kandas” di tengah jalan.

Dengan diberlakukannya Kepres. No. 11 Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indonesia dengan sejumlah fakultasnya yang tersebar di berbagai daerah secara otomatis beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palu.

Sebagai tindak lanjut dari Kepres tersebut, Menteri Agama RI mengeluarkan surat keputusan No. 303 tahun 1997 tentang Organisasi Tata Kerja STAIN Palu dan Kepmenag RI No. 336 tahun 1997 tentang Statuta STAIN Palu. Untuk pengaturan alih status dari Fakultas Daerah menjadi STAIN, Dirjen Binbaga Islam mengeluarkan Surat Keputusan No: E 136 1997 tentang Pedoman Pengaturan Alih Status tersebut, dengan peralihan status ini, maka eksistensi IAIN Alauddin di Palu berubah status menjadi STAIN Palu yang kemudian berdasarkan Keputusan Senat pada tanggal 24 Nopember 1997 mencantumkan nama “Datokarama” sebagai nama STAIN Palu menjadi STAIN Datokarama Palu. Sebagai konsekuensi logis dari peralihan status tersebut dan berdasarkan seperangkat aturan seperti yang

disebutkan diatas, maka Fakultas Tarbiyah dengan tiga Program Studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, dan Kependidikan Islam.

Kehadiran STAIN Datokarama Palu sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri selama ini, telah ikut serta mewarnai corak pengembangan sumber daya manusia Indonesia pada umumnya dan khususnya daerah Sulawesi Tengah. Para alumni yang dihasilkan telah berkiprah pada banyak bidang kehidupan masyarakat, baik sebagai guru/dosen, pegawai Departemen Agama dan Dinas/Instansi lain di tingkat Provinsi/Kota/Kabupaten, Politisi (Kota/Kabupaten/Provinsi/Nasional), Wiraswastawan, Wartawan, dan Tokoh Agama/Masyarakat di Kota/Pedesaan-pedesaan.

Setelah melalui proses yang panjang dan dengan segala potensi yang dimilikinya, setiap pimpinan dari periode keperiode tetap selalu berjuang dan berusaha untuk peningkatan STAIN Datokarama Palu menjadi IAIN. Atas kerja keras dan upaya yang progresif dari seluruh civitas akademika, maka obsesi untuk menjadikan STAIN Datokarama Palu beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) Palu telah mencapai hasil dengan terbitnya Peraturan Presiden RI. Nomor 51 Tahun 2013 tentang perubahan status STAIN Datokarama Palu menjadi IAIN Palu.

Terbitnya Peraturan Presiden RI. Nomor 51 tahun 2013 tentang perubahan status STAIN Datokarama Palu menjadi IAIN Palu tersebut maka disuse dengan turunnnya Peraturan Menteri Agama RI . Nomor 92 Tahun 2013 tentang organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu yang awalnya jurusan Jurusan Tarbiyah dengan tiga Program Studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, dan

Kependidikan Islam menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu. Dan akhirnya, tepatnya pada tanggal 12 Juli 2021, IAIN Palu beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, melalui Peraturan Presiden Nomor 61 tahun 2021. Dan suatu kesyukuran bahwa nama Datokarama kembali digunakan setelah sebelumnya, pada masa IAIN, nama Datokarama sempat hilang dari dokumen resmi negara sebagai bagian dari nama perguruan tinggi. Pada periode awal ini, Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. kembali mendapatkan amanah sebagai Rektor pertama UIN Datokarama Palu..¹

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab secara eksistensial dipersiapkan untuk mendidik mahasiswa untuk menjadi Guru Bahasa Arab yang kompeten dan profesional Bahasa Arab di Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren. Keberadaan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Presiden Studi PAI, izin penyelenggaraan Program Studi ini pula terus diperpanjang sebagaimana ketentuan yang berlaku. Terakhir sampai saat itu (pasca alih status STAIN menjadi IAIN Palu) izin operasional Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 338 tahun 2012 tertanggal 29 Februari 2012 dan berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 176/SK/BAN PT/Akred/S/SVI/2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab terakreditasi B. Kemudian pada tahun 2022, akreditasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

¹ Buku Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), (2020): 1-3

meningkat menjadi terakreditasi A berdasarkan Keputusan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 275/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VI/2022.²

2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

a. Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dalam metodologi pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis turats dan modern. Unggul dalam metodologi pembelajaran Bahasa Arab yang berbasis pada integrasi ilmu, spritual dan kearifan lokal tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten di bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren dan masyarakat luar sekolah.
- 2) Menyelenggarakan program penelitian untuk mengembangkan keilmuan program studi berbasis pada integrasi ilmu, spiritual dan berkearifan local.
- 3) Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan keilmuan program studi yang berbasis pada integrasi ilmu, spiritual dan berkearifan lokal.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana sebagai tenaga pendidik Bahasa Arab yang memahami karaktersitik peserta didik, menguasai teori belajar, mampu mendesain dan melaksanakan pembelajaran secara kreatif dan inovatif,

² Ibid, 4.

memiliki kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, serta dapat melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah dan pesantren.

- 2) Menghasilkan sarjana yang menguasai keilmuan Bahasa Arab yang berbasis pesantren, madrasah/sekolah dan memiliki kedalaman serta keluasan pengetahuan yang berkenaan dengan pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 3) Menghasilkan sarjana yang menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab sebagai alat untuk memperluas wawasan keilmuan Bahasa Arab dan keislaman.
- 4) Menghasilkan produk penelitian yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan Bahasa Arab di sekolah/madrasah, pondok pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya.
- 5) Menghasilkan sarjana yang memiliki etos kerja dan sumbangsih terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan Bahasa Arab.

3. Keadaan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2022

UIN Datokarama Palu

Keadaan yang dimaksud adalah jumlah mahasiswa PBA tahun akademik 2022 berjumlah orang. Kelas A berjumlah orang dan kelas B berjumlah orang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik 2022

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1.	PBA A	9	20	29	Aktif
2.	PBA B	12	11	23	Aktif

(Sumber Data: Akmah Fakultas)

B. Persepsi Mahasiswa Mengenai Terhadap Penggunaan Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada mata kuliah *Al-Khitābah*, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi tersebut secara aktif. Salah satu informan adalah Praditio, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu, yang telah memanfaatkan Duolingo sejak awal semester tiga.

Praditio menyampaikan bahwa:

“Motivasi awal saya menggunakan Duolingo berawal dari rasa penasaran setelah mendengar cerita teman-teman saya yang merasakan manfaat aplikasi ini dalam mempelajari bahasa asing. Menurut saya, tampilan aplikasi yang sederhana dan mudah dipahami membuat proses belajar terasa menyenangkan. Sistem latihan yang dikemas seperti permainan

(*gamifikasi*) menambah ketertarikan, karena tidak menimbulkan kesan belajar formal yang kaku.”³

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa Praditio mulai menggunakan Duolingo karena tertarik dengan pengalaman positif yang dibagikan teman-temannya. Ia menilai aplikasi ini menarik dan mudah digunakan berkat tampilan yang sederhana serta sistem *gamifikasi* yang membuat proses belajar lebih menyenangkan dan tidak terkesan kaku. Begitu juga dengan hasil wawancara dengan mahasiswa prodi PBA Angkatan 2022 yang bernama Hidayat, ia mengungkapkan bahwa:

“Saya mulai menggunakan Duolingo sejak semester dua, awalnya hanya iseng setelah melihat iklannya di media sosial. Ternyata aplikasi ini menarik, tampilannya sederhana, dan ilustrasinya membuat belajar terasa santai. Kosakata yang saya pelajari sering muncul di latihan sehari-hari sehingga cepat saya ingat, dan pengulangan yang ada di aplikasi membuat saya lebih percaya diri saat menulis atau berbicara bahasa Arab. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah latihan mendengar, karena saya ingin melatih telinga agar terbiasa dengan pelafalan bahasa Arab, kemudian dilanjutkan dengan latihan membaca dan menulis.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara, Hidayat menilai Duolingo sebagai aplikasi yang menarik, sederhana, dan efektif dalam memperkaya kosakata bahasa Arab. Fitur latihan mendengar, membaca, dan menulis yang sering ia gunakan dinilai relevan untuk menunjang pembelajaran.

Hidayat juga menambahkan bahwa Kosakata dari Duolingo sangat membantu dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti membuat teks percakapan

³ Praditio, Mahasiswa PBA Angkatan 2022 “wawancara” 28 Juli 2025

⁴ Hidayat, Mahasiswa PBA Angkatan 2022 “wawancara” 28 Juli 2025

atau cerita pendek. Menurut Hidayat, Duolingo relevan sebagai pelengkap pembelajaran di kelas, terutama untuk penguatan kosakata dan keterampilan dasar.

Sama halnya yang dikatakan oleh Atikah selaku Mahasiswa Prodi PBA A, ia juga mengatakan bahwa:

“Saya mulai menggunakan Duolingo sekitar pertengahan semester dua, awalnya karena penasaran melihat teman-teman sering membagikan progres belajar mereka di media sosial. Saat pertama mencoba, saya merasa aplikasinya mudah digunakan dan tampilannya menarik. Meskipun serba digital, rasanya seperti belajar sambil bermain. Duolingo membantu saya menguasai kosakata, terutama yang sering digunakan dalam percakapan sederhana. Sistem pengulangan dan contoh kalimat yang ada membuat saya lebih mudah mengingat dan memahami cara penggunaannya.”⁵

Dari wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan Duolingo memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mudah diakses bagi Atikah. Aplikasi ini dinilai efektif membantu penguasaan kosakata bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan percakapan sederhana, melalui fitur pengulangan materi dan penyediaan contoh kalimat yang memudahkan pemahaman. Selain itu, tampilan yang menarik dan kesan belajar yang menyenangkan membuatnya termotivasi untuk terus berlatih.

Kemudian Atikah menambahkan lagi bahwa:

“Fitur yang paling sering saya gunakan adalah latihan menulis dan mendengar. Latihan menulis membantu saya merangkai kalimat dengan lebih baik, sedangkan latihan mendengar membuat saya terbiasa dengan pelafalan kata dalam bahasa Arab. Kosakata yang saya peroleh dari Duolingo sering saya gunakan untuk memperkaya karangan atau tugas

⁵ Atikah, Mahasiswa PBA Angkatan 2022 “wawancara” 30 Juli 2025

menulis pada mata kuliah *Al-Khitābah*, bahkan kadang saya modifikasi menjadi kalimat yang lebih panjang.”⁶

Dari wawancara yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan fitur menulis dan mendengar pada Duolingo terbukti membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab, khususnya dalam penyusunan kalimat dan pemahaman pelafalan. Selain itu, kosakata yang diperoleh dapat diaplikasikan secara langsung dalam tugas akademik, bahkan dapat dikembangkan menjadi kalimat yang lebih kompleks.

Selain ketiga narasumber tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan mahasiswa lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Duolingo. Adapun menurut Kirana selaku Mahasiswi PBA Angkatan 2022, ia menyampaikan bahwa:

“Saya mulai menggunakan Duolingo sejak semester tiga dan merasa aplikasi ini cukup menyenangkan karena tampilannya sederhana dan interaktif. Duolingo membantu saya menguasai kosakata praktis melalui sistem pengulangan, sehingga lebih mudah saya ingat dan gunakan dalam menulis kalimat sederhana maupun tugas *Al-Khitābah*. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah membaca untuk mengenal pola kalimat, lalu menulis agar bisa langsung mempraktikkan kosakata. Menurut saya, gamifikasi pada aplikasi membuat belajar lebih menarik dan memotivasi saya untuk terus belajar mandiri. Meski pembelajaran di kelas tetap lebih lengkap, Duolingo relevan sebagai pelengkap, dan saya berharap ada integrasi resmi dari dosen serta forum kecil antar mahasiswa untuk saling berbagi kosakata baru.”⁷

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut yaitu pengalaman penggunaan Duolingo menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif sebagai media pendukung

⁶ Ibid

⁷ Kirana, Mahasiswi PBA Angkatan 2022 “wawancara” 30 Juli 2025

pembelajaran bahasa, khususnya dalam memperkuat penguasaan kosakata praktis dan keterampilan dasar menulis maupun membaca. Tampilan yang sederhana, interaktif, serta adanya unsur gamifikasi membuat proses belajar lebih menarik dan memotivasi untuk belajar mandiri. Walaupun pembelajaran di kelas tetap menjadi sumber utama, Duolingo berperan sebagai pelengkap yang bermanfaat. Harapan adanya integrasi resmi dari dosen dan forum antar mahasiswa menegaskan pentingnya sinergi antara pembelajaran digital dan tatap muka agar hasil belajar lebih maksimal.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan narasumber berikutnya turut memperkuat temuan sebelumnya sekaligus menambahkan perspektif baru terkait manfaat dan pengalaman menggunakan aplikasi ini. Menurut keterangan dari Dian yang juga sebagai Mahasiswi PBA Angkatan 2022, ia menjelaskan bahwa:

“Saya mulai menggunakan Duolingo sejak semester dua sebagai tambahan belajar di luar kelas. Pengalaman awal saya cukup menyenangkan karena aplikasinya mudah diakses dan terasa seperti bermain game sehingga tidak membebani. Menurut saya, Duolingo sangat membantu memperkaya kosakata bahasa Arab, terutama kosakata sederhana tentang aktivitas sehari-hari dan benda sekitar yang jarang saya temui di buku kuliah. Fitur yang paling sering saya gunakan adalah latihan menulis karena dengan menuliskan kosakata baru saya lebih mudah mengingat dan mempraktikkannya, meskipun sesekali saya juga mencoba latihan mendengar. Kosakata dari Duolingo sering saya manfaatkan untuk tugas *Al-Khitābah* sehingga tulisan saya lebih bervariasi.”⁸

Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa pengalaman Dian menggunakan Duolingo menegaskan peran aplikasi ini sebagai media tambahan yang efektif. Sistem pengulangan kosakata membuat proses menghafal lebih cepat, sementara

⁸ Dian, Mahasiswi PBA Angkatan 2022 “wawancara” 30 Juli 2025

fitur menulis memberikan ruang praktik yang nyata. Hal ini menunjukkan bahwa Duolingo memiliki relevansi besar dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab, meskipun aspek tata bahasa dan teori tetap lebih kuat jika diperoleh melalui pembelajaran tatap muka dengan dosen.

Kemudian Dian menambahkan lagi mengenai pendapatnya, ia mengatakan bahwa:

“Tampilan sederhana dan sistem gamifikasi pada Duolingo membuat proses belajar lebih menarik karena adanya poin dan level yang mendorong semangat untuk konsisten. Saya merasa cukup termotivasi belajar mandiri karena aplikasinya praktis digunakan kapan saja, bahkan di sela-sela waktu luang. Dalam konteks *Al-Khitābah*, materi yang ada di Duolingo cukup membantu membangun dasar kosakata, meskipun untuk tulisan yang lebih panjang saya tetap membutuhkan tambahan referensi lain. Harapan saya, kampus bisa mendorong penggunaan Duolingo secara kolektif, misalnya melalui tugas kelompok berbasis latihan dari aplikasi, sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk konsisten menggunakannya.”⁹

Kesimpulannya, penggunaan Duolingo sangat bermanfaat sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi ini mampu membantu memperkaya kosakata praktis, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, serta mendorong motivasi belajar mandiri. Meski tidak dapat sepenuhnya menggantikan pembelajaran di kelas, Duolingo cukup relevan sebagai pelengkap yang mendukung keterampilan, khususnya dalam penulisan. Integrasi dan dukungan dari kampus akan membuat pemanfaatan aplikasi ini semakin efektif bagi mahasiswa.

⁹ Ibid

C. Faktor-faktor yang Menjadi Kendala Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Penggunaan Duolingo cukup efektif dalam membantu mahasiswa memperkaya kosakata bahasa Arab, dalam praktiknya tidak terlepas dari berbagai kendala. Beberapa mahasiswa mengungkapkan adanya hambatan tertentu yang mereka alami saat menggunakan aplikasi ini, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kendala tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa pengguna Duolingo.

Menurut keterangan Gias, yang juga merupakan salah satu mahasiswa PBA Angkatan 2022, ia mengungkapkan bahwa:

“Saya memang merasa Duolingo cukup membantu dalam memperkaya kosakata bahasa Arab, tetapi dalam penggunaannya tetap ada kendala yang saya hadapi. Salah satunya adalah masalah jaringan internet. Kalau sinyal sedang lemah, latihan sering terputus sehingga membuat proses belajar jadi kurang lancar. Selain itu, beberapa materi di Duolingo menurut saya masih terlalu sederhana jika dibandingkan dengan kebutuhan mata kuliah *Al-Khitābah*.”¹⁰

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kendala teknis berupa keterbatasan jaringan internet serta ketidaksesuaian tingkat materi dengan kebutuhan akademik menjadi tantangan yang cukup dirasakan mahasiswa. Faktor-faktor ini berpengaruh pada kelancaran pembelajaran, sehingga meskipun aplikasi

¹⁰ Gias, Mahasiswa PBA Angkatan 2022 “wawancara” 30 Juli 2025

efektif, tetap diperlukan dukungan teknis dan materi tambahan agar hasilnya lebih maksimal.

Kemudian Gias menambahkan lagi mengenai pengalamannya, ia menjelaskan bahwa:

“Tampilan dan sistem gamifikasi pada Duolingo membuat belajar terasa menarik, kadang saya justru terlalu fokus mempertahankan streak. Akibatnya, saya hanya mengerjakan latihan singkat tanpa benar-benar memperhatikan detail materi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dipengaruhi oleh gamifikasi bisa berdampak positif, namun di sisi lain juga berpotensi menurunkan kualitas pemahaman.”¹¹

Dari wawancara bersama Gias dapat disimpulkan bahwa kendala utama dalam penggunaan Duolingo berkaitan dengan faktor teknis dan substansi materi. Hambatan jaringan internet sering membuat proses latihan terputus sehingga mengganggu kelancaran belajar. Selain itu, materi yang tersedia dinilai masih terlalu sederhana untuk menunjang kebutuhan akademik. Di sisi lain, sistem gamifikasi yang seharusnya menjadi pemicu motivasi kadang justru membuat mahasiswa lebih fokus mempertahankan streak harian tanpa benar-benar mendalami materi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Duolingo mampu memberi manfaat, penggunaannya tetap membutuhkan dukungan materi tambahan serta arahan pembelajaran yang lebih terstruktur agar hasil yang dicapai lebih optimal.

¹¹ Ibid

Selanjutnya, Roisul juga menyampaikan pengalamannya mengenai kendala yang ia temui dalam penggunaan Duolingo. Ia mengungkapkan bahwa:

“keterbatasan materi merupakan hambatan utama, sebab banyak kosakata yang diperlukan untuk menunjang tugas *Al-Khitābah* tidak tersedia di aplikasi. Saya juga merasa kesulitan memahami arti kata baru karena tidak semua kosakata memiliki terjemahan dalam bahasa Indonesia. Kemudian saya menambahkan lagi bahwa walaupun tampilan dan gamifikasi pada aplikasi ini cukup menarik, ketika sedang sibuk kuliah saya sering hanya mengejar target harian tanpa benar-benar memperhatikan isi materi yang dipelajari.”¹²

Dari hasil wawancara dengan Roisul dapat disimpulkan bahwa kendala utama yang ia hadapi dalam penggunaan Duolingo adalah keterbatasan materi yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan akademik. Banyak kosakata yang diperlukan untuk menunjang tugas menulis tidak tersedia dalam aplikasi, sehingga mahasiswa tetap membutuhkan sumber tambahan. Selain itu, absennya terjemahan dalam bahasa Indonesia pada beberapa kosakata juga menjadi hambatan dalam memahami arti kata baru. Di samping itu, sistem gamifikasi yang seharusnya mendorong motivasi belajar, dalam praktiknya terkadang membuat mahasiswa lebih fokus mengejar target harian tanpa mendalami isi materi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Duolingo membantu dalam memperkuat dasar kosakata, penggunaannya tetap memerlukan pendukung tambahan berupa referensi akademik dan arahan dari dosen agar lebih relevan dengan kebutuhan perkuliahan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa meskipun Duolingo cukup baik sebagai media pendukung pembelajaran, penggunaannya tidak terlepas dari

¹² Roisul, Mahasiswa PBA Angkatan 2022 “wawancara” 30 Juli 2025

berbagai hambatan. Oleh karena itu, dukungan tambahan berupa referensi akademik, integrasi materi perkuliahan, serta arahan dari dosen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Persepsi Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu Angkatan 2022 terhadap Penggunaan Duolingo dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu angkatan 2022 memiliki persepsi yang cenderung positif terhadap penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa Duolingo membantu mereka dalam memperkaya kosakata melalui berbagai fitur interaktif, seperti latihan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Selain itu, adanya sistem gamifikasi dianggap membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, fleksibel, dan memotivasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas.
2. Di samping persepsi positif, terdapat pula pandangan kritis dari sebagian mahasiswa terkait keterbatasan aplikasi ini. Beberapa kendala yang diungkapkan antara lain keterbatasan kosakata yang sesuai dengan kebutuhan akademik, ketergantungan pada jaringan internet, serta potensi menurunnya konsistensi belajar tanpa adanya kontrol langsung dari dosen. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Duolingo tidak sepenuhnya positif, melainkan beragam sesuai pengalaman penggunaan masing-masing individu.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Duolingo, terdapat beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan.

1. Bagi Mahasiswa

hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi seperti Duolingo secara konsisten sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, mahasiswa dapat menambah kosakata secara mandiri sekaligus meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi Dosen dan Lembaga Pendidikan

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa persepsi mahasiswa dapat dijadikan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan. Duolingo atau aplikasi serupa dapat dijadikan media pendukung pembelajaran formal di kelas, sehingga tercipta kombinasi antara metode konvensional dan digital.

3. Bagi Pengembang Aplikasi

Persepsi mahasiswa ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas konten, terutama dalam hal kosakata yang sesuai dengan kebutuhan akademik bahasa Arab. Dengan demikian, aplikasi pembelajaran dapat lebih

efektif, adaptif, dan sesuai dengan konteks pembelajaran bahasa di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: 2021.
- Adira, Wafa' Rizqiyya. *Efektivitas Media Duolingo sebagai Aplikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Amir, Nur Istiqlal, Bachtiar Syamsuddin, Nurming Saleh, "Penguasaan Kosakata Bahasa Arab siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Takalar", *Journal of Art, Humanity, & Social Studies* 4, No. 1, (2024): 277-283.
- Andini, Sari Tri, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lemahnya Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang", IAIN Parepare, 2020.
- Anjani, Diajeng Tiara, dan Abd Rahman. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Maitreechit Wittayathan School." *Journal on Teacher Education*, Vol. 5, No. 3, 2024: 280-287.
- Arisnaini, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam", *serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2024): 15-34.
- Danny, Muhtajuddin. "Perancangan Sistem Informasi Warehouse Berbasis Visual Basic 6.0." *Sigma Ida2*, Vol. 1, No. 1, 2021: 13-18.
- Djiwandono, Patrisius Istiarto. *Penelitian Kualitatif itu Mengasyikkan* . Yogyakarta: 2023: 1-244.
- Domingos, Pedro. *The Master Algorithm: How the Quest for the Ultimate Learning Machine Will Remake Our World*. New York: Basic Books, 2021.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika*, Vol. 21, No. 1, 2021: 33-54.

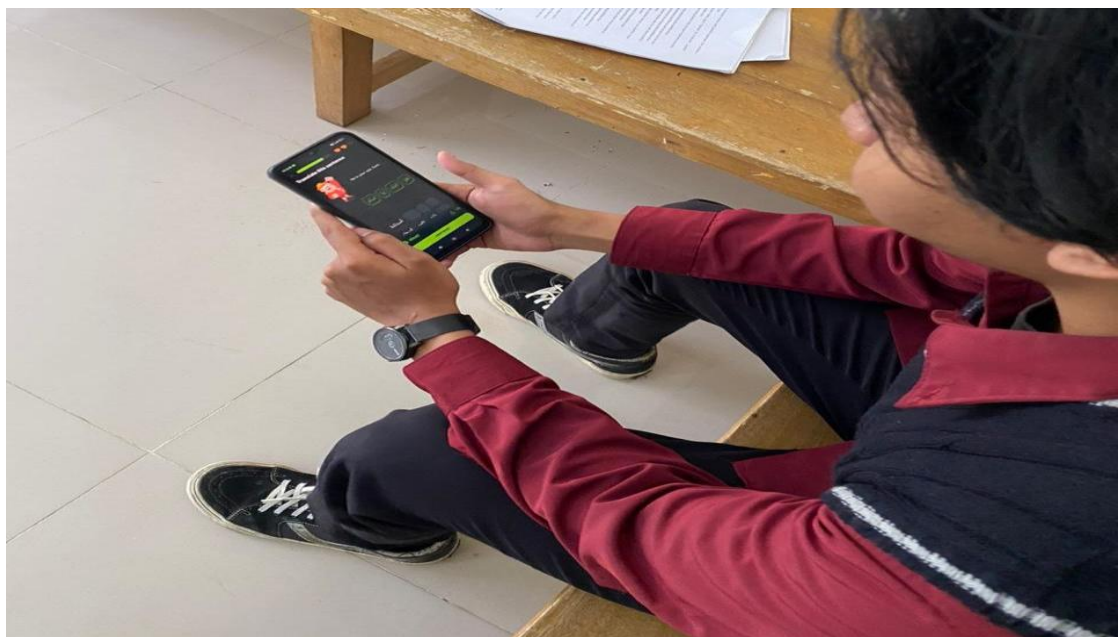
- Fitriani, A. "Pemanfaatan Aplikasi Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al-Lughoh*, Vol. 10, No. 2, 2022: 123-130.
- Hardiyanto, Muhammad Raihan Putra, Gitrif Pahlevi, & Muhammad Fauzi Nugroho, "Pengaruh Fitur-Fitur Aplikasi Duolingo Terhadap Popularitasnya," *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, Vol. 3 No. 1 (2023): 23–28.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Kaharuddin, "Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi", *Equilibrium*, Vol. IX, No. 1, 2021: 1-10.
- Kementerian Agama R.I. *Al-Qur'an Disertai Terjemahnya*, Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang, 2019.
- Kurniawati, Lilik. *Kecerdasan Buatan dalam Pengembangan Teknologi*. Surabaya: Penerbit Airlangga, 2023.
- Iham, MR. Penggunaan Media Teknologi Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri. Tesis Magister. Program Pascasarjana, IAIN Parepare, 2024.
- Marni, "Pengaruh Metode *Qira'ah* Terhadap Pemahaman Peserta Didik Tentang Isim Nakirah dan Ma'rifah", *Al-Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 40-48.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cibadak, 2023.
- Nugroho, Adi. *Pengantar Kecerdasan Buatan*. Bandung: Informatika, 2021.
- Nurdin, Abdul. "Using Duolingo to Enhance Arabic Vocabulary Acquisition in Thailand." *International Journal of Arabic Language Teaching*, Vol. 5, No. 2, 2022: 45-55.

- Pamungkas, Agustinus Catur. *Pembelajaran Mesin untuk Kecerdasan Buatan*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- Pratama, R. D., dan Putri, L. A. “Efektivitas Duolingo sebagai Media Pembelajaran Bahasa Asing.” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 21, No. 1, 2021: 50-60.
- Rahayu, Yuniarti & Alviandhika Dwi Putra, “Gamifikasi dalam Aplikasi Pembelajaran Bahasa: Menganalisis Duolingo Melalui Kerangka Octalysis,” *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 8 No. 3 (2024): 455–461.
- Restriana Aisyah, Umi Hijriyah & Koderi, “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Duolingo: Literature Review”, *Jurnal Shaut Al- ‘Arabiyah* 13, no. 1 (2025): 47-60
- Rifdinal. “Keefektifan Penggunaan Duolingo dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris.” *JMPIS*, Vol. 2, No. 2, 2021: 700-710.
- Risyad, Syaukha Ahmad. “Definisi Data Kualitatif.” *Dibimbing*, 30 Juli 2023.
- Sa’adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyo. “Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif.” Vol. 1, No. 2, 2022: 100-110.
- Salsabila, Unik Hanifah, dan Niar Agustian. “Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran.” *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2021: 120-130.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: 2019.
- Sri Yunengsih, dan Syahrifuddin. “The Analysis of Giving Rewards by the Teacher in Learning Mathematics Grade 5 Students of SD Negeri 184 Pekanbaru.” *Jurnal Pajar*, Vol. 4, No. 4, 2020: 715-725.

- Sudirman, Nurhapipa, “Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik MTs DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang”, IAIN Parepare, 2023.
- Suryana, Ahmad. *Pengantar Linguistik Arab*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryani, Rina. “Penerapan AI dalam Pengambilan Keputusan Bisnis.” *Jurnal Ilmu Komputer*, Vol. 8, No. 2, 2022: 10-20.
- Sutrisno, B. *Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2016.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, 2023: 2900-2910.
- Zawawi, R., dan Yuliana, I. “Peran Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, Vol. 8, No. 1, 2020: 50-60.

DOKUMENTASI

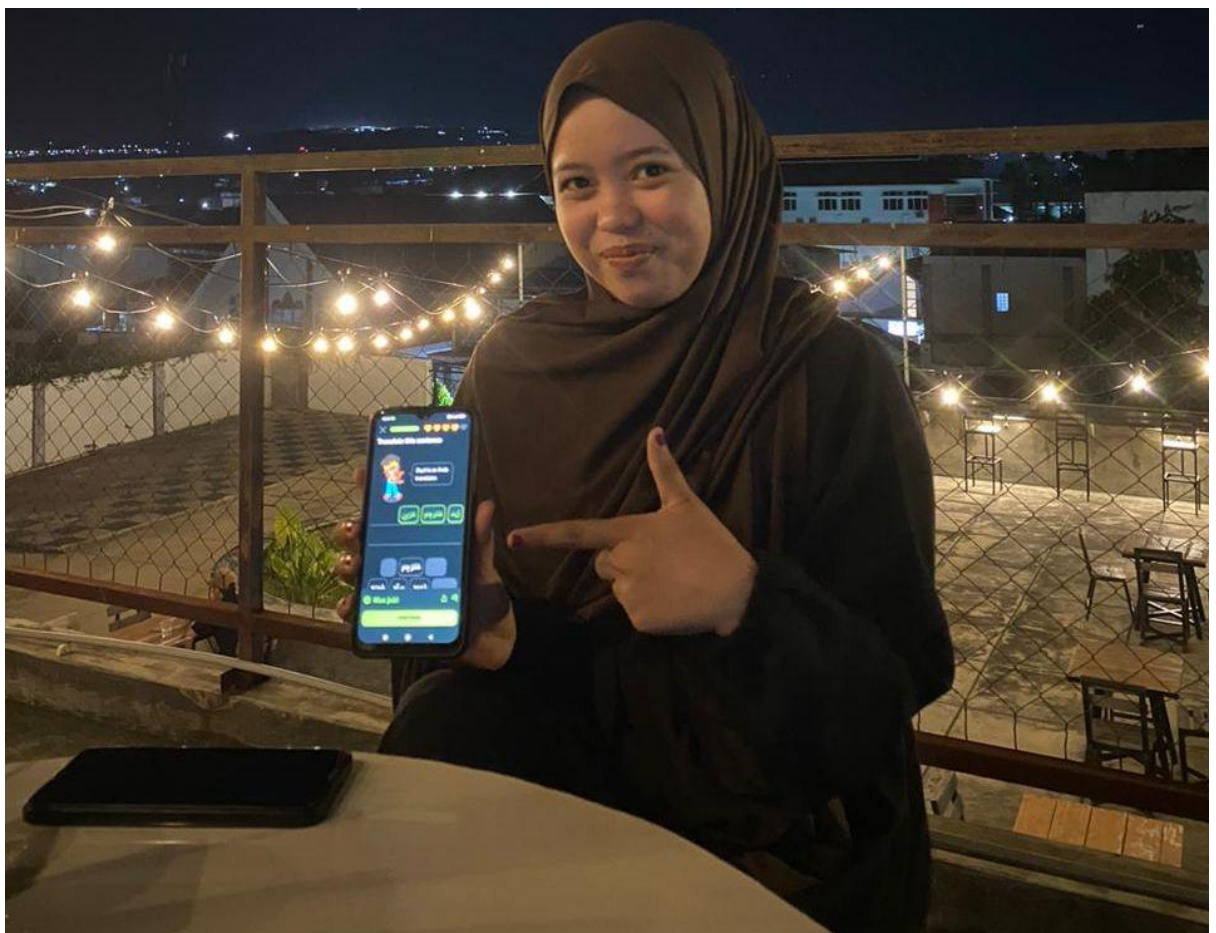
- **WAWANCARA BERSAMA MAHASISWA PBA ANGKATAN 2022 ATAS NAMA HIDAYAT**

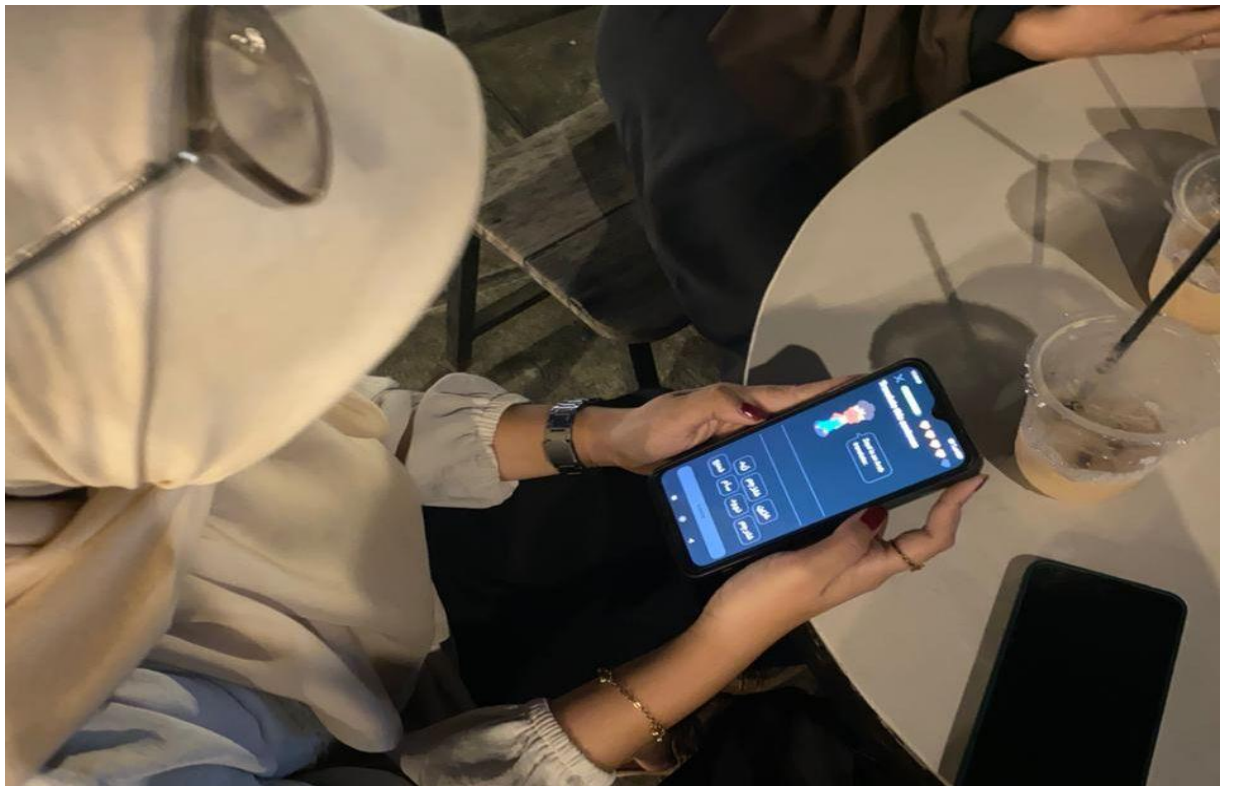


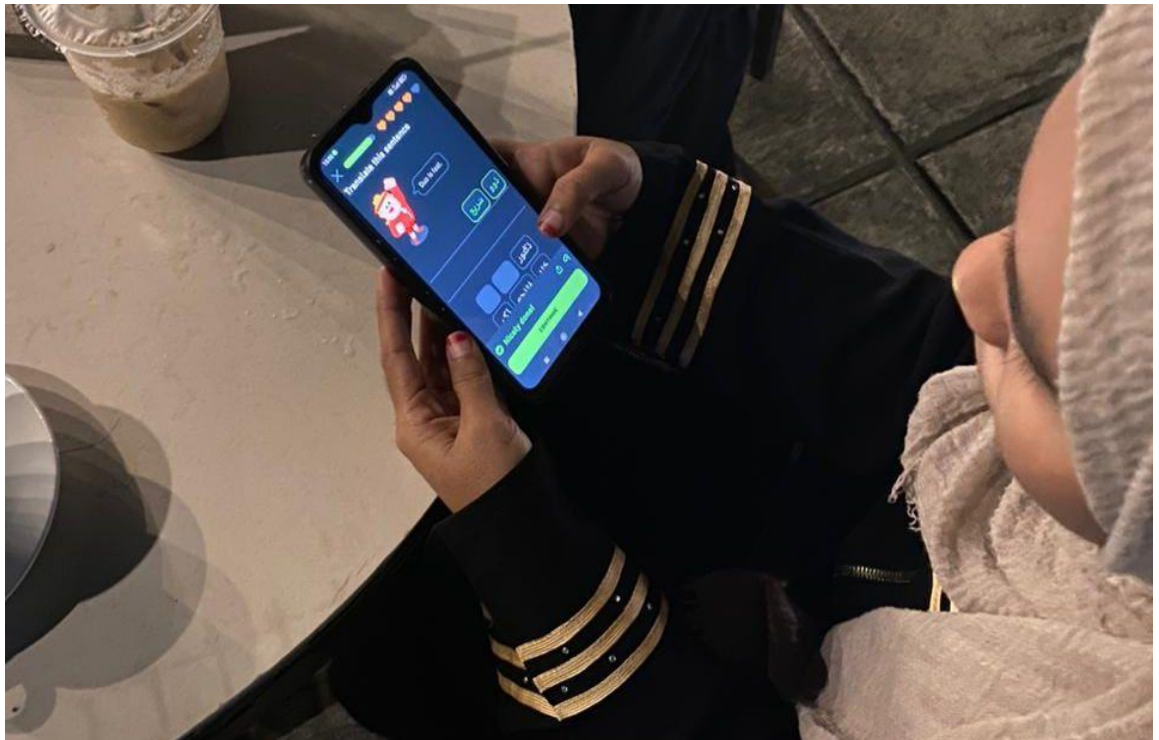


- WAWANCARA BERSAMA MAHASISWA PBA ANGKATAN 2022 ATAS NAMA DIAN FITRIA, ATIKA ZULHIKMA DAN KARINA









- WAWANCARA BERSAMA MAHASISWA PBA ANGKATAN 2022 ATAS NAMA MUH ROISUL MUSLIMIN





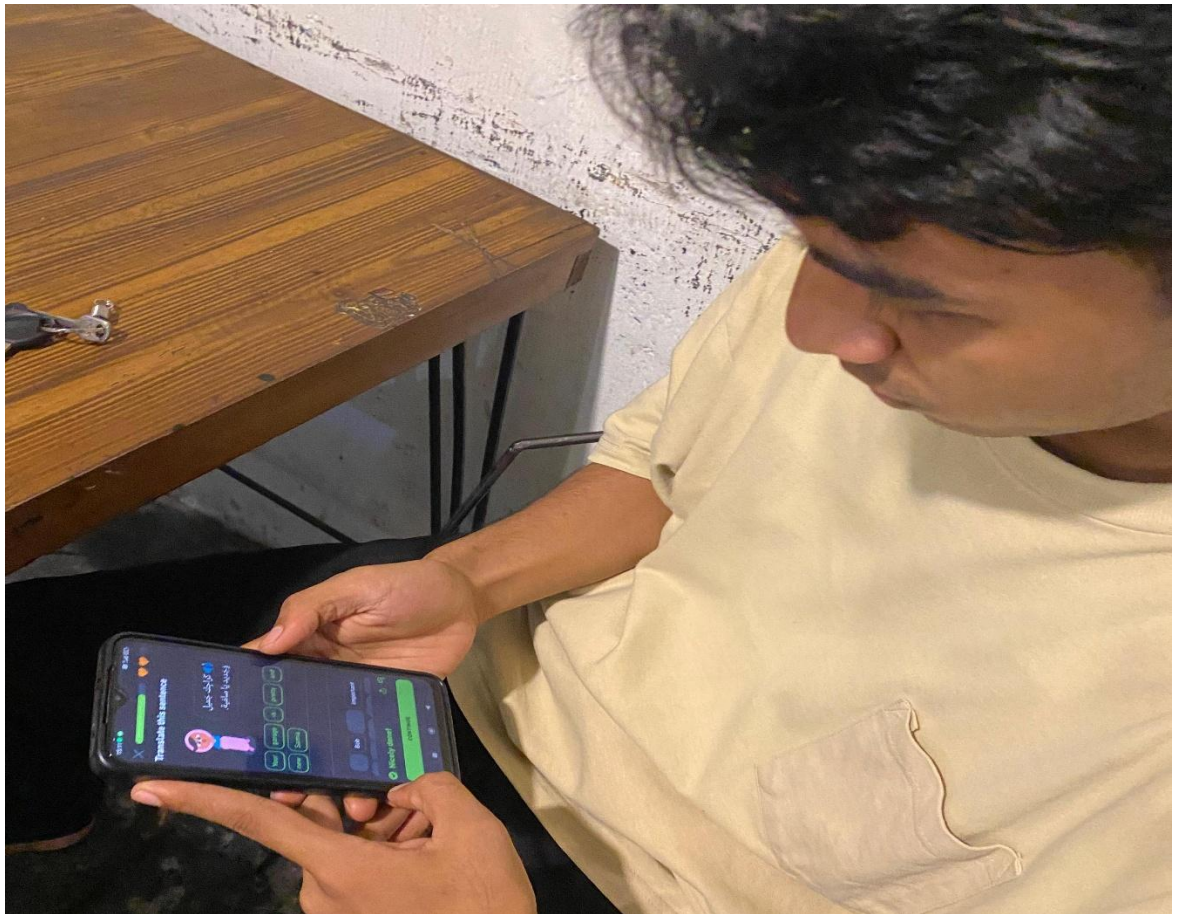
- WAWANCARA BERSAMA MAHASISWA PBA ANGKATAN 2022 ATAS NAMA GIAS





- WAWANCARA BERSAMA MAHASISWA PBA ANGKATAN 2022 ATAS NAMA PRADITIO





• NILAI MATA KULIAH AL-KHITĀBAH PADA MAHASISWA

Telepon :0451-460798

Kartu Hasil Studi								
Moh Roisul Muslimin			Status Mahasiswa			Aktif		
221020056			Tahun Kurikulum			Tahun 2022		
Pendidikan Bahasa Arab			Periode Akademik			2024/2025 Genap		

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai Mutu	Bobot	Nilai	Nilai	Lulus
2401002034	METODE PENELITIAN 2	3	4,00	12	85,50	A	✓
2401002035	TELAAH KURIKULUM BAHASA ARAB	3	3,75	11,25	84,50	A-	✓
2401002036	MATERI BAHASA ARAB DI MADRASAH	3	4,00	12	85,90	A	✓
2401002037	PERENCANAAN SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	3,75	11,25	84,50	A-	✓
2401002038	EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	4,00	12	89,50	A	✓
2401002039	AL-KHITHABAH	2	4,00	8	88,25	A	✓
2401002040	PENGAJARAN MIKRO	3	4,00	12	88,75	A	✓
SKS		20		78,5			
Prestasi Semester			3,93				

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU								
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Diponegoro No.23 Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221 Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id Telepon :0451-460798								
Kartu Hasil Studi								
Nama			Status Mahasiswa			Aktif		
NIM			Tahun Kurikulum			2022		
Program Studi			Periode Akademik			2024/2025 Genap		

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai Mutu	Bobot	Nilai	Grade	Lulus
1	2401002034	METODE PENELITIAN 2	3	4,00	12	85,00	A	✓
2	2401002035	TELAAH KURIKULUM BAHASA ARAB	3	4,00	12	88,50	A	✓
3	2401002036	MATERI BAHASA ARAB DI MADRASAH	3	3,50	10,5	78,50	B+	✓
4	2401002037	PERENCANAAN SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	3,75	11,25	83,50	A-	✓
5	2401002038	EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	4,00	12	92,50	A	✓
6	2401002039	AL-KHITHABAH	2	4,00	8	87,57	A	✓
7	2401002040	MICROTEACHING	3	4,00	12	90,88	A	✓
Total SKS			20		77,75			
Indeks Prestasi Semester				3,89				



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

STATE ISLAMIC UNIVERISTY DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No.23 Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id
Telepon :0451-460798

Kartu Hasil Studi

Nama Atika Zulhikma Status Mahasiswa Aktif
NIM 221020015 Tahun Kurikulum 2022
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Periode Akademik 2024/2025
Genap

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai Mutu	Bobot	Nilai	Grade	Lulus
1	2401002034	METODE PENELITIAN 2	3	4.00	12	85.00	A	☑
2	2401002035	TELAAH KURIKULUM BAHASA ARAB	3	4.00	12	87.50	A	☑
3	2401002036	MATERI BAHASA ARAB DI MADRASAH	3	3.75	11.25	81.00	A-	☑
4	2401002037	PERENCANAAN SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	3.75	11.25	84.50	A-	☑
5	2401002038	EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	2.75	8.25	67.00	B-	☑
6	2401002039	AL-KHITHABAH	2	4.00	8	88.90	A	☑
7	2401002040	MICROTEACHING	3	4.00	12	87.38	A	☑
Total SKS			20		74.75			
Indeks Prestasi Semester			3,74					



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

STATE ISLAMIC UNIVERISTY DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No.23 Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id
Telepon :0451-460798

Kartu Hasil Studi

Nama Kirana Status Mahasiswa Aktif
NIM 221020005 Tahun Kurikulum 2022
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Periode Akademik 2024/2025 Genap

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai Mutu	Bobot	Nilai	Grade	Lulus
1	2401002034	METODE PENELITIAN 2	3	4.00	12	85.00	A	✓
2	2401002035	TELAAH KURIKULUM BAHASA ARAB	3	3.75	11.25	80.00	A-	✓
3	2401002036	MATERI BAHASA ARAB DI MADRASAH	3	3.75	11.25	82.50	A-	✓
4	2401002037	PERENCANAAN SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	3.50	10.5	79.50	B+	✓
5	2401002038	EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	4.00	12	85.50	A	✓
6	2401002039	AL-KHITHABAH	2	4.00	8	86.23	A	✓
7	2401002040	MICROTEACHING	3	3.75	11.25	83.40	A-	✓
Total SKS			20		76.25			
Indeks Prestasi Semester			3,81					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No.23 Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id
Telepon :0451-460798

Kartu Hasil Studi

Nama Praditio Status Mahasiswa Aktif
NIM 221020054 Tahun Kurikulum 2022
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Periode Akademik 2024/2025 Genap

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai Mutu	Bobot	Nilai	Grade	Lulus
1	2401002034	METODE PENELITIAN 2	3	3.75	11.25	84.50	A-	✓
2	2401002035	TELAAH KURIKULUM BAHASA ARAB	3	3.50	10.5	77.50	B+	✓
3	2401002036	MATERI BAHASA ARAB DI MADRASAH	3	2.50	7.5	63.90	C+	✓
4	2401002037	PERENCANAAN SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	3.75	11.25	84.50	A-	✓
5	2401002038	EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	3.50	10.5	79.00	B+	✓
6	2401002039	AL-KHITHABAH	2	4.00	8	86.15	A	✓
7	2401002040	MICROTEACHING	3	2.75	8.25	69.75	B-	✓
Total SKS			20		67.25			
Indeks Prestasi Semester			3,36					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No.23 Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id
Telepon :0451-460798

Kartu Hasil Studi

Nama Muhammad Nur Hidayat Status Mahasiswa Aktif
Maiontu
NIM 221020049 Tahun Kurikulum 2022
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Semester 6								
49	2401002037	PERENCANAAN SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	3.75	11.25	81.50	A-	✓
50	2401002036	MATERI BAHASA ARAB DI MADRASAH	3	3.50	10.5	79.65	B+	✓
51	2401002035	TELAAH KURIKULUM BAHASA ARAB	3	4.00	12	85.25	A	✓
52	2401002038	EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	3.75	11.25	83.75	A-	✓
53	2401002039	AL-KHITHABAH	2	4.00	8	90.40	A	✓
54	2401002040	MICROTEACHING	3	2.50	7.5	64.85	C+	✓
55	2401002034	METODE PENELITIAN 2	3	4.00	12	85.50	A	✓
Total SKS			134		491.5			



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

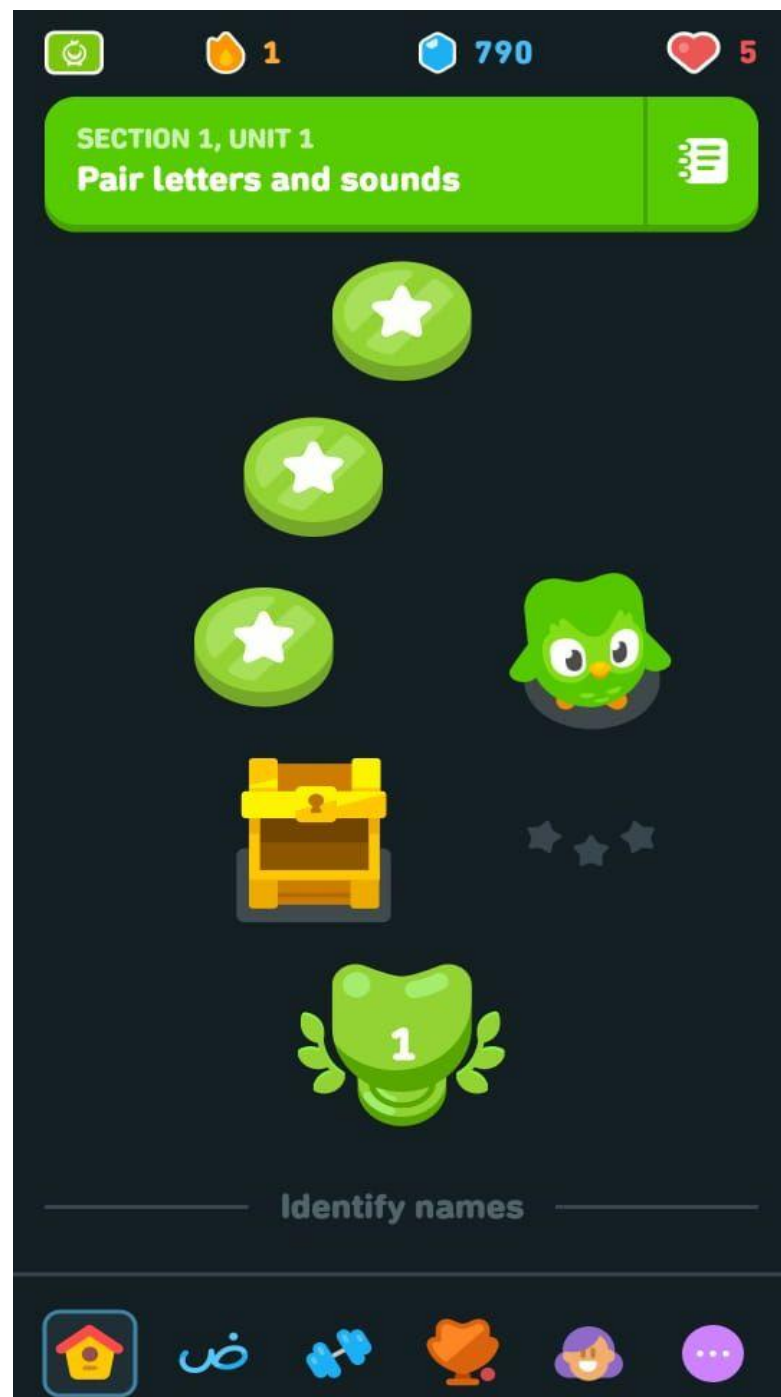
STATE ISLAMIC UNIVERISTY DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No.23 Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id
Telepon :0451-460798

Kartu Hasil Studi

Nama	Gias Nur Affan	Status Mahasiswa	Aktif
NIM	221020040	Tahun Kurikulum	2022
Program Studi	Pendidikan Bahasa Arab	Periode Akademik	2024/2025 Genap

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai Mutu	Bobot	Nilai	Grade	Lulus
1	2401002034	METODE PENELITIAN 2	3	4.00	12	85.00	A	✓
2	2401002035	TELAAH KURIKULUM BAHASA ARAB	3	3.75	11.25	84.35	A-	✓
3	2401002036	MATERI BAHASA ARAB DI MADRASAH	3	4.00	12	85.25	A	✓
4	2401002037	PERENCANAAN SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	3.50	10.5	79.50	B+	✓
5	2401002038	EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	3	3.75	11.25	84.75	A-	✓
6	2401002039	AL-KHITHABAH	2	4.00	8	90.00	A	✓
7	2401002040	MICROTEACHING	3	4.00	12	90.75	A	✓
Total SKS			20		77			
Indeks Prestasi Semester			3,85					

FITUR-FITUR YANG ADA DALAM APLIKASI DUOLINGO



TAMPILAN LEVEL PADA DUOLINGO



Translate this sentence



My

sister

is

tired

father

French

George

teacher

 **Nicely done!**  

CONTINUE

LATIHAN SOAL MENERJEMAHKAN



Translate this sentence



My house is your house, Samia.

سَامِيَة

يَا

بَيْتِكَ

بَيْتِي

إِمْرَأَة

كَلْب

مِنْ أُنْز

عَا



Awesome!



CONTINUE

LATIHAN SOAL MENYUSUN KALIMAT



Translate this sentence



Your neighbor Omar
is a doctor, Rosa.

يا

دُكْتُور

عُمَر

جَارِكْ

روزا



Good job!



CONTINUE

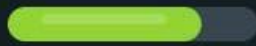
**LATIHAN MENERJEMAHKAN KE DALAM
BAHASA ARAB**



TAMPILAN PILIHAN BAHASA



TAMPILAN LATIHAN MENDENGAR



Translate this sentence



دَوود ذَكِيّ.



and

David

doctor

good

is

neighbor

smart

CHECK

TAMPILAN LATIHAN MENDENGAR DAN MENGARTIKAN



Tap the matching pairs

ذَ

dhuu

ذُو

dhaw

ذِي

dhay

ذَا

dhaa

ذو

dha

CHECK

TAMPILAN LATIHAN MENCOCOKKAN HURUF ARAB
DENGAN BUNYI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Gambaran umum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu.
2. Kegiatan mahasiswa PBA dalam menggunakan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran Bahasa Arab.
3. Respon dan partisipasi mahasiswa selama proses penggunaan aplikasi Duolingo.
4. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Duolingo untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab.
5. Dampak penggunaan Duolingo terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab mahasiswa.

PEDOMAN WAWANCARA

a. Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu Angkatan 2022

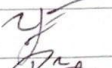
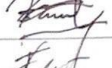
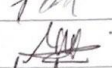
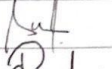
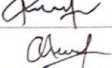
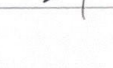

Pertanyaan Penelitian:

1. Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi Duolingo sebelumnya, dan bagaimana pengalaman awal Anda?
2. Menurut Anda, apakah aplikasi Duolingo membantu meningkatkan kosakata bahasa Arab Anda? Bisa dijelaskan bagaimana?
3. Fitur apa yang paling sering Anda gunakan dalam aplikasi Duolingo? (contoh: latihan mendengar, membaca, menulis)
4. Apakah kosakata yang dipelajari melalui Duolingo membantu Anda dalam menyelesaikan tugas mata kuliah al-Khitābah?
5. Apa saja kendala yang Anda hadapi saat menggunakan aplikasi ini? (teknis, bahasa, motivasi)
6. Apakah menurut Anda tampilan dan sistem gamifikasi pada Duolingo membuat pembelajaran lebih menarik atau justru mengganggu?
7. Sejauh mana Anda merasa termotivasi untuk belajar bahasa Arab secara mandiri menggunakan Duolingo?
8. Menurut Anda, apakah Duolingo cukup relevan jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional di kelas?
9. Bagaimana respon Anda terhadap materi yang disajikan Duolingo dalam konteks al-Khitābah — apakah sesuai dengan kebutuhan akademik?
10. Apa harapan dan saran Anda agar penggunaan Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Arab di kampus menjadi lebih efektif?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Tangkapan layar (screenshot) penggunaan aplikasi Duolingo oleh mahasiswa (menu latihan, progress, fitur gamifikasi).
2. Foto kegiatan belajar mandiri mahasiswa saat menggunakan Duolingo (di kampus/perpustakaan/kost).
3. Rekaman wawancara mahasiswa (audio/video/transkrip).
4. Salinan tugas-tugas tulisan mahasiswa pada mata kuliah al-Khitābah yang tampak dipengaruhi oleh latihan kosakata melalui Duolingo.
5. Data pendukung administratif, seperti:
 - Profil Program Studi PBA UIN Datokarama Palu.
 - Jumlah mahasiswa angkatan 2022.
 - Informasi kurikulum mata kuliah Al-Khitābah.
6. Statistik penggunaan Duolingo dari mahasiswa (jika tersedia dari aplikasi).
7. Foto lingkungan belajar, seperti ruang kelas, perpustakaan, atau fasilitas lain yang menunjang proses belajar bahasa Arab.

DAFTAR INFORMAN

No.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1.	Muhammad Nur Hidayat Malontu	221020049	
2.	Praditio	221020054	
3.	Dian Fitria	221020009	
4.	Atika Zulhikma	221020015	
5.	Kirana	221020005	
6.	Muh. Roisul Muslimin	221023056	
7.	Gias Nur Affan	221020037	

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	: KHATIAH RAHMAT	NIM	: 211020025
TTL	: TOLITOLI, 10 SEPTEMBER 2002	Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
Jurusan	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Semester	: VI
Alamat	: Jl. VETERAN	HP	: 081818381769

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. EFEKTIVITAS DUOLINGO SEBAGAI APLIKASI EDUKASI BERBASIS AI DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN DATOKARAMA PALU ANGKATAN 2022
2. MEMAHAMI DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI CHATGPT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN DATOKARAMA PALU ANGKATAN 2021
3. PERAN DUOLINGO SEBAGAI APLIKASI EDUKASI BERBASIS AI TERHADAP KEMAJUAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN DATOKARAMA PALU ANGKATAN 2021

REVISI:

Pembimbing I: Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Si.

Pembimbing II: Iqbal Sidiq, S.Pd., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan
Kelembagaan

Ketua Jurusan

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2008 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

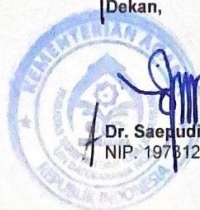
M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
 2. Jafar Sidik, S.Pd, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Khatiar Rahmat
- NIM : 21.1.02.0025
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : EFEKTIVITAS DUOLINGO SEBAGAI APLIKASI EDUKASI BERBASIS AI DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN DATOKARAMA PALU ANGKATAN 2002

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 26 September 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2677 /Un.24/F.B.I/PP.00.9/07/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 17 Juli 2025

Yth. Ketu Jurusan PBA

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Khatiar Rahmat
NIM : 21.1.02.0025
Tempat Tanggal Lahir : Tolitoli, 10 September 2002
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : BTN. Graha Khayangan
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS DUOLINGO DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA MATA
KULIAH AL-KHITABAH BAGI MAHASISWA PBA UIN
DATOKARAMA PALU ANGKATAN 2022
No. HP : 085256628124

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hj. Naima, S.Ag, M.Pd
NIP. 19751021 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1734 /Un.24/F.B.I/PP.00.9/06/2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal :

Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, Juni 2025

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Khatiar Rahmat
NIM : 21.1.02.0025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 0085256628724
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS DUOLINGO SEBAGAI APLIKASI
EDUKASI BERBASIS AI DALAM MEMBANTU
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA ARAB
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UIN DATOKARAMA PALU ANGKATAN 2022

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 17 Juni 2025
Waktu : 11.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 17 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

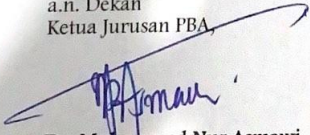
Nama : Khatiar Rahmat
NIM : 21.1.02.0025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS DUOLINGO SEBAGAI APLIKASI EDUKASI BERBASIS AI
DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA ARAB
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN DATOKARAMA
PALU ANGKATAN 2022
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

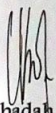
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	91	

Sigi, Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,


Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107302005011000

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 17 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

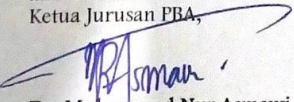
Nama : Khatiar Rahmat
NIM : 21.1.02.0025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS DUOLINGO SEBAGAI APLIKASI EDUKASI BERBASIS AI
DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA ARAB
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN DATOKARAMA
PALU ANGKATAN 2022
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

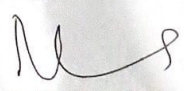
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 17 Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19901224 202012 2 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 17 Juni 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Khatiar Rahmat
NIM : 21.1.02.0025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS DUOLINGO SEBAGAI APLIKASI EDUKASI BERBASIS AI
DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA ARAB
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN DATOKARAMA
PALU ANGKATAN 2022.

Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd

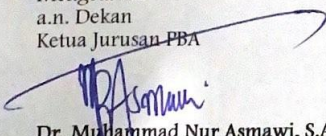
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

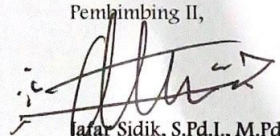
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	{
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Juni 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,


Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199210062020121002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Khatiar Rahmat
NIM : 21.1.02.0025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS DUOLINGO SEBAGAI APLIKASI EDUKASI BERBASIS AI
DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA ARAB
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN DATOKARAMA
PALU ANGKATAN 2022
Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 17 Juni 2025 / 11.00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Rubi Maharani	211020001	8 / PBA		
2	Duan Maharani	211020002	8 / PBA		
3.	Hadianti	211020002	8 / PBA		
4.	Aslam	211020007	8 / PBA		
5.	M. Fidi	211020029	8 / PBA		
6	Yudis	211020008	8 / PBA		
7.	Mutmainnah biahidin	211010060	8 / PAI		
8.	Fina	211010053	8 / PAI		
9.	Eli Safitri	211230014	TIPA		
10.	Ulya Aqilah Lufia dan	211020000	8 / PBA		
11.	Moh Faurul	211020001	8 / PBA		
12	Rafli	191030117	8 / PAI		

Sigi, Juni 2025

Pembimbing I,

Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP.197107302005011000

Pembimbing II,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.199210062020121002

Penguji,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.199012242020122002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,
M.Pd.I.
NIP.197205052001121009

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

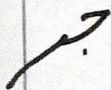
NAMA	Khatir Fauzan
NIM	2110 200 25
PROGRAM STUDI	PA




NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Esr 19/10	Al-Magfirah Jauhar	Pengaruh lingkungan dan media massa terhadap perilaku keagamaan remaja muslim di Kota Palu	1. Dr. Nurhayati S. Ag. M.Pd 2. Titin Partowati S. Pd. M.Pd	Ns
2	Kusy 10/10	Pau Ziqor	Implementasi Program pendidikan dan latihan a-pel dalam pembinaan keagamaan	1. Dr. Nurhayati S. Ag. M.Pd 2. Titin Partowati S. Ag. M.Pd	Ns
3	09/1 2025	Ardyusda	Pengaruh media massa terhadap pembinaan keagamaan melalui bimbingan keagamaan	1. Dr. H. Usadani S. Ag. M.Pd 2. Japer Sidiq S. Pd. M.Pd	Ns
4	Selasa 03/06	Wangli Rini	Implementasi pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat di Kota Palu	1. Dr. Nurhayati S. Ag. M.Pd 2. Kuslita S. Pd M. Pd Msc. Pd	Ns
5	Jumat 27/10	Iktirani	Pengaruh lingkungan keagamaan dan media massa terhadap pembinaan keagamaan di Kota Palu	1. Kuslita S. Pd M. Pd Msc. Pd 2. Zulkifli, M. A	Ns
6	Selasa 13/10	Amirza Baihaq (Suarani)	Pengaruh lingkungan keagamaan dan media massa terhadap pembinaan keagamaan di Kota Palu	1. Andri S. Ri. M. Pd 2. Dr. H. Usadani S. Ag. M.Pd	Ns
7	Kusy 10/10	Umar Azzah	Model pembinaan keagamaan melalui bimbingan keagamaan di Kota Palu	1. Dr. H. Usadani S. Ag. M.Pd 2. Japer Sidiq S. Pd. M.Pd	Ns
8	Kusy 09/10	Amirza Azzah	Pengaruh lingkungan keagamaan dan media massa terhadap pembinaan keagamaan di Kota Palu	1. Dr. Nurhayati S. Ag. M.Pd 2. Titin Partowati S. Pd. M.Pd	Ns
9	Kusy 09/10	Amirza Azzah	Pengaruh lingkungan keagamaan dan media massa terhadap pembinaan keagamaan di Kota Palu	1. Dr. H. Usadani S. Ag. M.Pd 2. Japer Sidiq S. Pd. M.Pd	Ns
10	Kusy 09/10	Umar Azzah	Pengaruh lingkungan keagamaan dan media massa terhadap pembinaan keagamaan di Kota Palu	1. Dr. H. Usadani S. Ag. M.Pd 2. Japer Sidiq S. Pd. M.Pd	Ns





Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

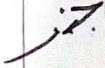

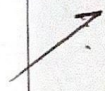

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Khatiar Panuhat
 NIM : 2110 200 25
 Program Studi : PBA
 Judul : "Efektivitas diolimpi dalam meningkatkan Penguasaan Kosakata Mahasisw KBA UINDE Palu"
 Pembimbing I : Dr. H. Ubadau. S.Ag. M.Pd.
 Pembimbing II : Jafar Sidik. S.Pd.i, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 8/5/25	1. 2. 3.	- Footnote	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Oktober 13/5-25	2.	-Tabel Penelitian Terdahulu.	
3.	Senin 19/5-25	-	Daftar Pustaka	
4.	Rabu 21/5-25	1 2 3	Sumber Referensi Diperbanyak	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.	Jumat 22/5-25	I	Pemusatan masalah	
6.	Selasa 27/5-25	II	Kajian teori	
7.	Senin 2/6-25	II	Kerangka pemikiran	
8.	Rabu 18/6-25	I II III	- indikator ditanyakan - ukuran font dan jarak spasi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 26/6	I	Judul	
2.	Rabu, 2/7	II	Footnote jurnal	
3.	Senin 7/7	II	Tulisan KTI	
4	Rabu 16/7	III	Sumber data	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.	Jumat 18/7	I	Nama Rektor	UP
6.	Sabtu 22/7	I	latar belakang	UP
7.	Senin 24/7	II	tujuan kerja	UP
8.	Rabu 31/7	II	Tidak lengkap data	UP

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Pendidikan bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. H. Ubadau. S. Ag. M. Pd.
NIP : 197107302005011003
Pangkat/ Golongan : V/IV
Jabatan Akademik : Kepala
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Jafar Sidik S. Pd. I. M. Pd.
NIP : 199210062020121002
Pangkat/ Golongan : Penata III C
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Khafar Rawhat
NIM : 211020023
Program Studi : PBA
Judul : "Pengaruh dualisme bagi mahasiswa PBA"

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.


Pembimbing I



NIP. 197107302005011003

Palu,

Pembimbing II



NIP. 199210062020121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAN PENELITIAN

No. **3600**/Un.24/F.I/PP.00.9/05/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 19720104 200312 1 001
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Khatiar Rahmat
NIM : 211020025
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Datokarama Palu

Bahwa benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Efektifitas Aplikasi Duolingo dalam Membantu Meningkatkan Penguasaan Kosakata bagi Mahasiswa PBA Angkatan 2022 pada Mata Kuliah Al-Khitabah"** terhitung sejak tanggal 17 Juli 2025 s/d 26 Agustus 2025.

Sigi, 26 Agustus 2025
Ketua Jurusan

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Khatiar Rahmat
Tempat tanggal lahir : Tolitoli, 10 September 2002
NIM : 211020025
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak ke- : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : BTN Graha Khayangan Kawatuna



Riwayat Pendidikan

1. SDN INPRES 2 BANTAYA
2. MTS WALISONGO PUTRA NGABAR
3. MAN 2 PALU
4. STRATA 1 UIN DATOKARAMA PALU

B. Identitas Orang Tua

- Ayah
Nama : Daeng Situju
Tempat tanggal lahir : Selayar, 11 Februari 1971
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Nurul Bahri Bantaya
- Ibu
Nama : Hajrah
Tempat tanggal lahir : Selayar, 3 Maret 1973
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Nurul Bahri Bantaya